



UIN SUSKA RIAU

STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA PACU JALUR DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

DIANA TIARA
NIM.12070523392

PROGRAM S1

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2024



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Diana Tiara
 Nim : 12070523392
 Program Studi : Administrasi Negara
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul : Strategi Pengembangan Pariwisata Pacu Jalur Di Kabupaten Kuantan Singingi

**DISETUJUI OLEH:
 DOSEN PEMBIMBING**

Fitria Ramadhani Agusti Nst, S.Ip, M.Si
 NIK. 130 717 057

Mengetahui

DEKAN
Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial

Dr. Hi. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PRODI
Administrasi Negara

Dr. Khairunsvah Purba, S.Sos., M.Si
 NIP. 19781025 200604 1 002



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Diana Tiara
 Nim : 12070523392
 Program Studi : Administrasi Negara
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul : Strategi Pengembangan Pariwisata Pacu Jalur Di Kabupaten Kuantan Singingi
 Tanggal Ujian : 19 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua Penguji
Dr. Jhon Afrizal, S. HI, MA
 NIP. 19790911 201101 1 003

Penguji I
Afrizal, S.Sos, M.Si
 NIP. 19690419 200701 1 025

Penguji II
Dra. Kafrina, M.Si
 NIP. 19630710 148863 2 004

Sekretaris
Rony Java, S.Sos, M.Si
 NIP. 19900324 202321 1 033



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Diana Tiara
 NIM : 12070523392
 Tempat/Tgl. Lahir : Baserah, 13 November 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Prodi : Administrasi Negara
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Strategi Pengembangan Pariwisata Pawai Jalur
 Di Kabupaten Kuantan Singingi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 2 Juli 2021.....
 Yang membuat pernyataan



* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

ABSTRAK

STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PACU JALUR DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DIANA TIARA
NIM.12070523392

Strategi pengembangan wisata merupakan upaya yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dalam mengembangkan wisata yang ada agar menjadi suatu daya tarik bagi wisatawan, namun pengembangan wisata yang masih terdapat penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi Pengembangan Objek wisata Pacu jalur di Kabupaten Kuantan Singingi, dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi strategi pengembangan objek wisata Pacu jalur di Kabupaten Kuantan Singingi. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yakni memberikan sebuah analisa yang sistematis berdasarkan hasil observasi, Wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Dinas Pariwisata dalam pengembangan Objek Wisata Pacu Jalur Di Kabupaten Kuantan Singingi dilakukan melalui pengembangan sumber daya pariwisata, peningkatan daya tarik wisata, dan pemasaran pariwisata yang implementasinya belum optimal, sehingga perlu ditingkatkan lagi agar mampu mengelola dan Memberikan kemajuan terhadap pengembangan pariwisata di Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun faktor yang menghambat strategi pengembangan pariwisata yakni anggaran Dana, manusia, dan partisipasi masyarakat. Dalam Mengembangkan wisata diperlukan kerja sama agar terciptanya kesuksesan dalam pengembangan yang dilakukan dan juga pemerintah lebih memperhatikan kondisi objek wisata.

Kata Kunci : Strategi pengembangan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Objek Wisata, Pacu Jalur

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
11. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
12. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
13. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
14. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
15. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
16. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
17. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
18. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
19. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
20. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang telah memberikan ilhamat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa dituturkan kepada junjungan alam, Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menarik umat muslim keluar dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang.

Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Pariwisata Pacu Jalur Di Kabupaten Kuantan Singingi” sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (Sos) pada jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan dan penyusunan penelitian skripsi ini, tentunya penulis memiliki keterbatasan ilmu dan pengetahuan, sehingga penulis dengan lapang dada dan hati yang terbuka lebar menerima berbagai masukan, kritik, dukungan dan bantuan akan penelitian ini di masa depan. Pada kesempatan ini juga, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada orang-orang yang peneliti sayangi. Terutama kepada Ayah Darwis dan Ibu Karmila yang menjadi alasan penulis menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan ini. Terima kasih



kepada Ayah Darwis dan ibu Karmila untuk setiap untaian doa dalam sholat kepada tetes keringat yang tumpah demi membiayai kuliah penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini. Tidak ada kata yang dapat penulis ucapkan selain terima kasih dan rasa syukur. Selain itu penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab , M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Khairunsyah Purba selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara sekaligus dosen Pembimbing akademik yang sudah banyak memberikan arahan selama perkuliahan.
4. Bapak Mashuri, MA selaku Sekretaris jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Mhd. Rafi, S.Sos., M.Sc selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
6. Ibu Fitria Ramadhani Agusti Nst, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing sekaligus dosen konsultasi yang sudah berdedikasi penuh dalam proses pengerjaan skripsi ini, yang selalu memberikan arahan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- serta masukan serta sering mendengarkan apa kendala yang dialami penulis.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas ilmu yang Bapak dan Ibu berikan, semoga menjadi bekal bagi penulis dan menjadi ladang pahala bagi Bapak dan Ibu sekalian.
 8. Karyawan dan Karyawati Dosen Fakultas Ekonomi dan ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan memberikan pelayanan kepada penulis dalam urusan administrasi di Kampus.
 9. Kepada seluruh pegawai kantor Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan dan para informan penelitian yang telah memberikan izin untuk peneliti melakukan penelitian serta sudah dengan sangat baik menerima peneliti hingga peneliti mudah menyelesaikan penelitian ini.
 10. Kepada keluarga besar Administrasi Negara Lokal C angkatan 2020, terima kasih atas kebersamannya selama 7 semester di dalam kelas, terima kasih sudah menjadi kelas yang kompak, terimakasih karena penulis sangat merasa nyaman berada diantara kalian semua. Terima kasih untuk semua dukungan yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan ini.

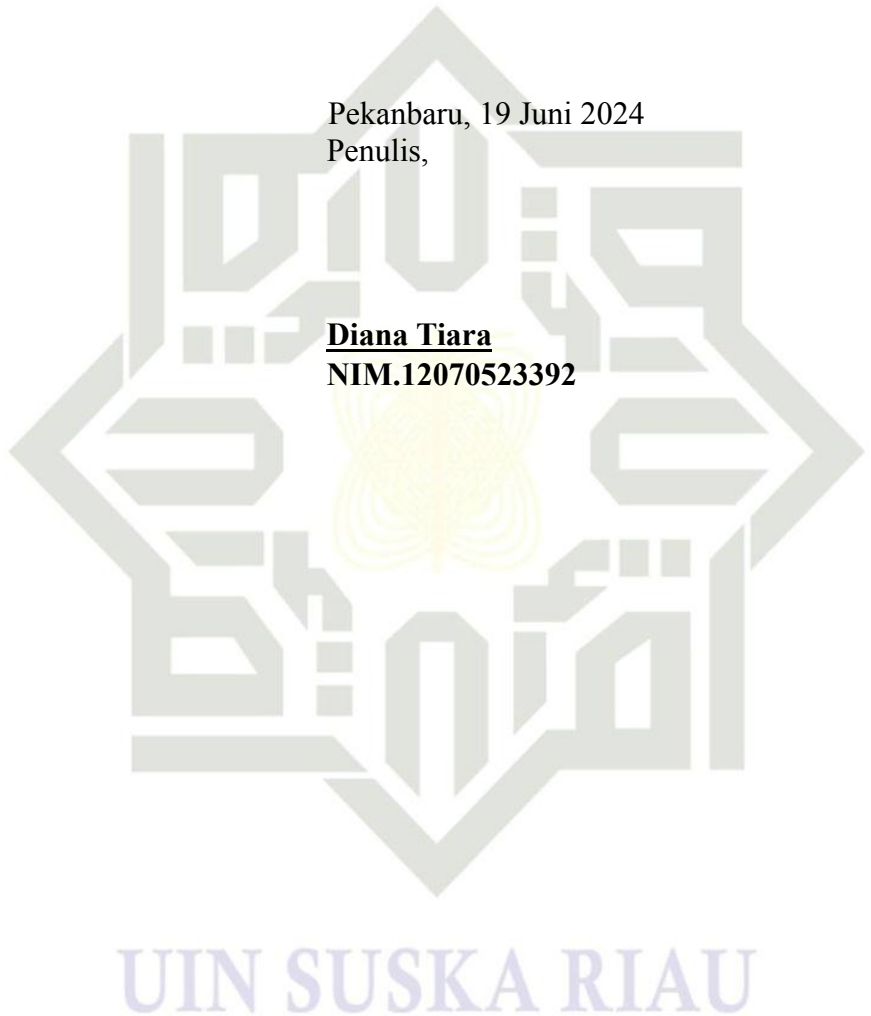
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Akhir kata penulis sudah dengan ucapan Terima Kasih, semoga Penelitian skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua. Penulis mohon maaf dan menyadari atas segala kekurangan yang ada serta mohon saran dan masukan dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 19 Juni 2024
Penulis,

Diana Tiara
NIM.12070523392



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. **Dilarang** mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. **Dilarang** mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1 Strategi.....	15
2.1.1 Jenis – Jenis Strategi.....	20
2.1.2 Elemen – Elemen Strategi.....	21
2.1.3 Unsur – Unsur Strategi.....	23
2.2 Pariwisata.....	24
2.2.1 Wisatawan.....	26
2.2.2 Promosi Dalam Pariwisata.....	28
2.3 Strategi Pengembangan Pariwisata.....	29
2.4 Kebijakan Pariwisata.....	33
2.5 Penelitian Terdahulu.....	35
2.6 Perpekstif Pandangan Islam.....	36
2.7 Defenisi Konsep.....	38
2.8 Kerangka Peimikiran.....	40
BAB III METODELOGI PENELITIAN	42
3.1 Jenis Penelitian.....	42
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	42
3.4 Informan Penelitian.....	43



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Teknik Pengumpulan Data	44
3.5 Teknik Analisa Data	44
BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	47
4.1 Kabupaten Kuantan Singingi	47
4.1.1 Historis	47
4.1.2. Geografis	48
4.1.3 Demografis	49
4.1.4 Pemerintahan	51
4.2 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi	52
4.2.1 Profil Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	52
4.2.2 Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	53
4.2.3 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan ..	54
BAB V HASIL PENELITIAN	83
5.1 Strategi Pengembangan Pacu Jalur Di Kabupaten Kuantan Singingi	83
5.1.1 <i>Attraction</i>	87
5.1.2 <i>Accestability</i>	93
5.1.3 <i>Amenities</i>	94
5.1.4 <i>Ancillary</i>	97
5.3 Faktor-Faktor yang Menghambat Strategi Pengembangan Pariwisata Pacu Jalur Menuju Event Nasional di Kabupaten Kuantan Singingi	99
5.3.1 Keterbatasan Dana	99
5.3.2 Partisipasi Masyarakat	101
BAB VI PENUTUP	102
6.1 Kesimpulan	102
6.2 Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPERAN	

DAFTAR TABEL

1.1	Data Objek Daya Tarik Wisata (ODTW)	4
1.2	Jumlah Pengunjung	10
1.3	Penginapan	11
2.1	Penelitian Terdahulu	35
2.2	Konsep Operasional	40
3	Informan	43
4	Luas Daerah	49
4	Jumlah Penduduk	50
4	Jumlah Desa dan Kelurahan	51
5.1	Anggaran Dana	84

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki daya tarik pariwisata yang tinggi. Letak geografis Indonesia yang mendukung keindahan alamnya serta banyaknya kebudayaan-kebudayaan yang ada di Indonesia inilah yang banyak menarik perhatian wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Keindahan alam suatu daerah merupakan nikmat Tuhan yang wajib dijaga kelestarian danindahannya agar karya Tuhan yang indah itu dapat dinikmati penerus generasi bangsa kita di kemudian hari.

Dalam Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, pemerintah dan pemerintah daerah wajib menyediakan pariwisata untuk masyarakat sebagai upaya pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan intelektual masyarakat. Kepariwisataan merupakan seluruh kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multi dimensi serta multi disiplin yang muncul sebagai bentuk kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, dan pengusaha. Kepariwisataan selain memiliki fungsi untuk memenuhi kebutuhan jasmani, rohani dan intelektual masyarakat juga memiliki fungsi lainnya yaitu untuk meningkatkan pendapatan negara dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Pariwisata berperan dalam meningkatkan pendapatan negara dan daerah yang mempunyai daya tarik wisata yang beragam. Indonesia kaya akan sumber



daya alam dan beragam budaya, sehingga pariwisata harus dikembangkan. Pariwisata sendiri dianggap sebagai sektor yang menguntungkan dan sangat bermanfaat untuk kemajuan karena pariwisata merupakan aset yang menghasilkan keuntungan bagi negara dan daerah itu sendiri.

Sektor pariwisata dalam era globalisasi saat ini, telah menjadi salah satu industri terbesar dan terkuat di dunia, dimana pariwisata merupakan salah satu penyumbang terbesar dalam pemasok pendapatan negara serta pendorong perekonomian masyarakat. Secara umum pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang dilakukan dari suatu tempat ketempat lain dan dengan suatu perencanaan dengan tujuan semata-mata untuk menikmati kegiatan rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Berdasarkan Peraturan Otonomi Daerah yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Melalui otonomi daerah, setiap daerah dapat mewujudkan potensi pembangunannya masing-masing, sehingga pertumbuhan setiap daerah stabil dan pesat. Sektor perdagangan, sektor jasa, sektor pertanian, pariwisata dan sektor



lainnya hanyalah sedikit dari sekian banyak sektor yang dapat diciptakan. Adanya berbagai potensi wisata serta dukungan pemerintah daerah berupa peraturan perundang-undangan menjadikan industri pariwisata menjanjikan.

Pariwisata perlu didorong pada potensi manusia berkualitas dan infrastrukturnya memadai untuk menarik perhatian oleh wisatawan. Sarana dan prasarana penunjang kegiatan wisata hal ini perlu mengambil hati wisatawan untuk melakukan perjalanan ke tujuan tertentu. Semakin lengkap sarana dan prasarana yang ditawarkan sehingga bisa membuat wisatawan merasa nyaman dalam berkunjung ke tempat wisata.

Pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang mendapat perhatian pemerintah yang terus dikembangkan sampai saat ini. Indonesia sebagai negara yang terkenal memiliki banyak potensi wisata baik alam maupun budaya juga menjadikan pariwisata sebagai salah satu industri yang berperan menambah devisa negara. Potensi ini didasarkan atas beberapa faktor pendukung seperti geografis dan keindahan alam serta kekhasan sosial budaya masyarakat Indonesia sebagai unsur daya tarik utama dalam pengembangan sektor wisata. Pengembangan kepariwisataan di Indonesia harus dilakukan di seluruh daerah, untuk itu dibentuk Dinas Pariwisata yang berfungsi sebagai lembaga yang berwenang dalam penerbitan peraturan, memberikan intruksi dan bantuan teknik untuk memungkinkan kalangan investor maupun masyarakat berusaha meningkatkan pariwisata daerahnya.

Kuantan Singingi merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Riau yang dibentuk dari pemekaran Kabupaten INHU (Indragiri Hulu) yang dibentuk berdasarkan Undang – Undang Nomor 53 Tahun 1996, yang memiliki kekayaan budaya yang beragam serta kekayaan alam yang melimpah, salah satu kebudayaan yang masih terus dilestarikan oleh masyarakat Kuantan Singingi adalah Pacu Jalur.

Tabel 11 Data Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) di Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama Objek Wisata	Lokasi (Kecamatan)
1	Pacu Jalur tepian narosa, panorama danau masjid koto kari, waterpark, kuansing farm, rumah adat kenegrian teluk kuantan, batu ojuang.	Kuantan Tengah
2	Air terjun guruh gemurai, air terjun mamughai air hitam, air terjun tepian batu, air terjun songsang, air terjun patisoni, air terjun batu gajah, air terjun sungai dangku, air terjun dewansatu, kendi naga, festival perahu baganduang, panorama kobun nopi	Kuantan Mudik
3	Pemandian air panas, air terjun tujuh tingkat batang koban, air terjun batang ogan , lembah dinanama, arena arung jeram,air terjun anak sungai kandi	Hulu Kuantan
4	Air terjun gemuruh pulau padang, air terjun hulu lembu, air terjun sungai jauh, air terjun sungai sikonda, air terjun tasam, panorama bukit cokiak	Singingi
5	Air terjun tangko, air terjun tasam kiri, air terjun pendakian lubis, air terjun sungai tangko, pemandian air panas, tempat pemandian tabijo sei tapi	Singingi Hilir
6	Danau cakdem, hutan lindung, desa adat koto sentajo	Sentajo raya
7	Danau rawang udang, danau seroja	Benai
8	Istana koto rajo, danau sei. Soriak	Kuantan Hilir Seberang
9	Balai silat pematang	Pangean
10	Rumah adat situgal, Penyulingan madu loba	Logas Tanah Darat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Barang siapa menyalin, memperbanyak atau mengumumkan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Objek Wisata	Lokasi (Kecamatan)
1	Rumah adat koto tuo, bantaran ukir jepara	Kuantan Hilir
2	Danau Panjang, rumah adat koto inuman	Inuman
3	Rumah adat kot, tank baja	Cerenti
4	Danau pisang berebus, rumah adat siberobah, rumah adat desa koto gunggung, rumah adat desa toar, rumah adat lubuk terentang, pematang kanca, batu ojuang	Gunung Toar
5	Sungai Jernih	Pucuk Rantau

Sumber: Keputusan Bupati Kuantan singingi 2019

Pacu Jalur adalah sejenis lomba dayung tradisional khas daerah Kuantan Singingi (Kuansing) yang hingga sekarang masih ada dan berkembang di Provinsi Riau. Lomba dayung ini menggunakan perahu yang terbuat dari kayu belondongan yang juga sering disebut jalur oleh masyarakat sekitar. Upacara adat khas daerah Kuantan Singingi ini diadakan setiap satu tahun sekali untuk merayakan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, tepatnya pada tanggal 23-26 Agustus, panjang perahu/jalur yang digunakan dalam lomba ini berkisar antara 540 meter dengan jumlah atlet 45-60 orang tiap perahu. Biasanya, Event ini diikuti oleh ratusan jalur dan melibatkan ribuan atlet dayung, Serta dikunjungi oleh ratusan ribu penonton baik wisatawan lokal maupun mancanegara.

Sebagaimana dikemukakan Suwardi (2007:127), di Kuantan Sinji terdapat permainan tradisional yang sangat populer yaitu Permainan Pacu Jalur. Pacu Jalur merupakan salah satu tradisi menyanyi yang menjadi kebanggaan masyarakat Kabupaten Kuantan dan Provinsi Riau. Tradisi balap lintasan ini diadakan setiap

tahun dan awalnya dikembangkan untuk memperingati hari raya besar umat Islam seperti Idul Fitri, Idul Adha, Maulid Nabi atau 1 Muharram.

Renstra Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021-2026 merupakan penjabaran visi dan misi Serta kebijakan lainnya dalam RPJMD Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021-2026. Renstra ini sebagai acuan bagi pelaksanaan kebijakan dan Program, kegiatan serta sub kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi dalam 5 (lima) Tahun ke depan. Renstra ini memuat tujuan, Sasaran, Strategi, Arah Kebijakan, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan serta kerangka pendanaan.

Dari rumusan visi dan misi tersebut, dapat diidentifikasi keterkaitannya dengan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi yaitu :

1. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana di bidang Pariwisata.
2. Meningkatkan aksesibilitas menuju objek wisata.
3. Melestarikan sarana dan prasarana di bidang kebudayaan.
4. Meningkatkan kompetensi SDM pariwisata melalui pendidikan dan pelatihan teknis mewujudkan sadar wisata di desa-desa sekitar destinasi wisata.
5. Meningkatkan Peran pemangku adat



Dalam upaya pencapaian tujuan tersebut, sasaran yang dituju adalah Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Meningkatkan Kenyamanan Wisatawan Mancanegara di Provinsi Riau.

Adapun strategi yang digunakan Oleh dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi adalah :

- a. Pemasaran yang berkualitas
- b. Atraksi wisata yang baik
- c. Destinasi yang baik
- d. Kualitas pelayanan SDM yang baik
- e. Meningkatkan peran serta pelaku ekonomi kreatif

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010- 2025, Visi Pembangunan Kepariwisata Nasional adalah Terwujudnya Indonesia sebagai negara tujuan pariwisata kelas dunia, berdaya saing, berkelanjutan, mampu mendorong pembangunan daerah dan kesejahteraan rakyat. Adapun untuk mencapai visi tersebut telah ditetapkan 4 misi yaitu pengembangan :

- 1) Destinasi Pariwisata yang aman, nyaman, menarik, mudah dicapai, berwawasan lingkungan, meningkatkan pendapatan nasional, daerah dan masyarakat;

1. Mengembangkan seluruh atau sebagian sumber daya manusia atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2) Pemasaran Pariwisata yang sinergis, unggul, dan bertanggung jawab untuk

1. Meningkatkan kunjungan wisatawan Nusantara dan mancanegara;

3) Industri Pariwisata yang berdaya saing, kredibel, menggerakkan kemitraan swasta, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial budaya; dan

4) Organisasi Pemerintah, Pemerintah Daerah, swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi, dan mekanisme operasional yang efektif dan efisien dalam rangka mendorong terwujudnya pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan.

Hal – hal strategis yang telah dilakukan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir (Tahun 2016 – 2020) antara lain sebagai berikut :

1. Pembuatan DED museum Daerah.
2. Pembuatan Buku sejarah silat Pangean.
3. Rehabilitasi Gedung Batobo.
4. Pembangunan Tribun Mini dan jembatan Pancang Star
5. Pawai Budaya propinsi (Pawai taq' ruf MTQ Propinsi).
6. Penyelenggaraan Prosesi Budaya Daerah (Perahu Bagandung dan Balimau Kasai).
7. Sosialisai Tunjuk Ajar Adat dan Budaya Kuantan Singingi.
8. Festival Pacu Jalur Tradisional
9. Pengelaran kesenian Daerah.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Apresiasi seni kab/kota Tetangga.
11. Pemilihan Bujang Dara tingkat Kab./Kota Tetangga.
12. Event Pacu Jalur Mini Suka Raja.
13. Pengelolaan Dewan Kesenian Kab. Kota.
14. Parade tari tingkat Kabupaten.
15. Parade tari tingkat Propinsi
16. Pembuata DED Pemandian Air Panas Sei. Pinang.
17. Peningkatan kapasitas aparatur dan pengeloaan pengembangan Destinasi Daya Tarik Wisata.
18. Pemeliharaan sarana dan prasarana objek wisata air terjun 7 tingkat batang koban.
19. Pengadaan kereta dayung wisata danau sungai soriak.
20. Pemeliharaan Objek wisata air terjun guruh gemurai.
21. Pembuatan DED pembangunan tangga naik dan tangga turun objek wisata guruh gemurai.
22. Pembangunan tangga naik tangga turun objek wisata guruhgemurai
23. Pemetaan kawasan wisata Kab. Kuantan Singingi.
24. Pengadaan Bot angkutan wisata Batang Koban.

25. Jelajah wisata alam Kab. Kuantan Singingi.
26. Kerjasama dengan Perguruan Tinggi.
27. Pelatihan Penyediaan Jasa Perjalanan Wisata
28. Pelatihan Pemandu wisata
29. Pelatihan Manajemen home stay/pondok wisata
30. Pelatihan pemandu wisata Buatan
31. Peningkatan SDM pariwisata dalam rangka sinkronisasi
32. Pemeliharaan sarana prasaran objek wisata
33. Sosialisasi Pengelolaan homestay Kab. Kuantan Singingi.

Adapun jumlah pengunjung Manca Negara pada lomba Pacu Jalur Kabupaten Kuantan Singingi dapat dijelaskan pada table berikut ini :

Tabel 12 Jumlah Pengunjung Manca Negara yang menonton Pacu Jalur di Kabupaten Kuantan Singingi Dari Tahun 2019-2023

No	Tahun	Wisatawan Lokal (orang)	Wisatawan Asing (Orang)	Jumlah
1	2019	500.250	38	500.288
2	2020 - 2021	-	-	-
3	2022	1.300.000	-	1.300.000
4	2023	1.719.952	22	1.719.974

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi 2023

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan lokal yang datang ke Kabupaten Kuantan Singingi untuk

melakukan wisata dengan motif wisata budaya yaitu Pacu Jalur dan menurunnya jumlah wisatawan asing yang menonton pacu jalur. Terlihat dari tahun 2019 terdapat 500.250 wisatawan lokal dan 38 orang wisatawan mancanegara, tahun 2020-2021 tidak dilaksanakannya pacu jalur karna covid 19, tahun 2022 terdapat 300.000 wisatawan lokal dan tidak adanya wisatan mancanegara dan tahun 2023 kembali meningkat 1.719.952 wisatawan lokal dan 22 wisatawan mancanegara.

Adapun Penginapan – Penginapan yang berada di daerah Taluk Kuantan yakni :

Tabel 1.3 Penginapan

No	Nama Penginapan
1	Hotel Sinta
2	Latifa Hotel
3	Hotel Hasanah
4	Hotel Ade
5	Hotel Kuantan
6	Angela Hotel
7	Kuantan Guiet Hotel
8	Wisma Rani
9	Wisma Putri Bungsu
10	Wisma Gerbang Sari

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa ada beberapa penginapan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi , namun beberapa pengunjung mengaku sulit mencari tempat penginapan karna sudah di booking duluan sebelum hari H pelaksanaan pacu jalur.

Berdasarkan berbagai kondisi tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk
meneliti lebih lanjut tentang “**Strategi Pengembangan Pariwisata Pacu Jalur
di Kabupaten Kuantan Singingi.**”

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini

adalah :

1. Bagaimana Strategi Pengembangan Pariwisata Pacu Jalur Di Kabupaten Kuantan Singingi?
2. Faktor apa yang menghambat pengembangan Pariwisata Pacu Jalur di Kabupaten Kuantan Singingi?

3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

Untuk mengetahui Strategi pengembangan pariwisata Pacu Jalur di Kabupaten Kuantan Singingi.

Untuk mengetahui faktor yang menghambat Strategi Pengembangan Pacu Jalur Di Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap kegiatan penelitian yang akan dilakukan pasti berharap agar penelitiannya memiliki manfaat, manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



A. Manfaat Teoritis

Adapun kegunaan teoritis penelitian ini adalah untuk perkembangan ilmu pengetahuan, bermanfaat bagi peneliti mana pada bidang yang sejenis dimasa mendatang, dan untuk menambah pengetahuan tentang Strategi Pengembangan pariwisata Pacu jalur Di kabupaten kuantan singingi.

B. Manfaat Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang mengkaji permasalahan yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari pendahuluan, latar belakang, rumusan masalah, manfaat penelitian, metode penelitian yang digunakan dan sistematika penulisan.

BAB II : PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas hasil penelitian dan pembahasan terhadap penelitian tersebut.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan berbagai hal diantaranya : sampel penelitann, tempat penelitian, metode pengumpulan data, model penelitian, defenisi variable, dan hiptesis.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang sejarah Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Kuantan Singingi.

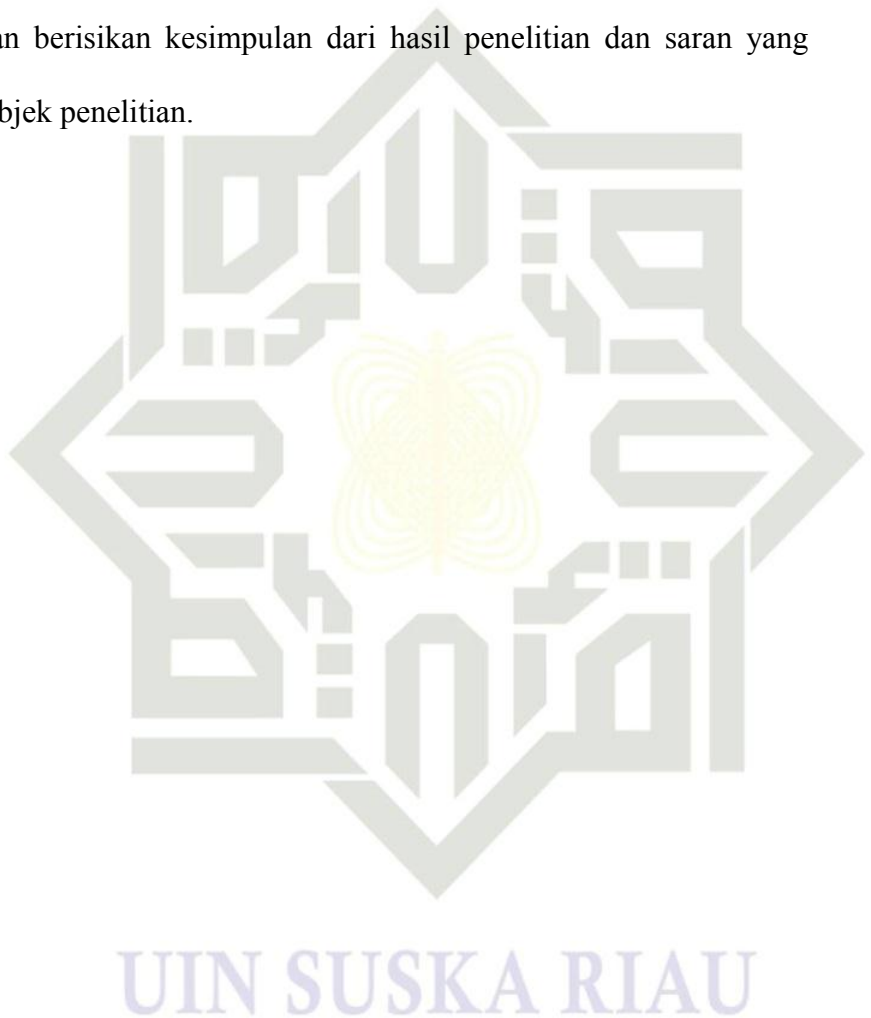
BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian, membahas mengenai strategi Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Objek Wisata Pacu Air Di Kabupaten Kuantan Singingi.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini akan berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun bagi objek penelitian.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Strategi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), strategi adalah (1) ilmu dan menggunakan seluruh sumber daya manusia untuk menerapkan prinsip-prinsip tertentu dalam perang dan damai, (2) seni dan ilmu memimpin pasukan untuk melawan musuh dalam perang, Dalam guna memperoleh posisi yang menguntungkan, (3) merencanakan perhatian terhadap kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu (4) taktik di daerah dengan kondisi pertempuran yang baik.

Konsep strategi pengembangan Menurut Rangkuti (2003:3), strategi adalah usaha menemukan kesesuaian antara kemampuan internal perusahaan dan kemampuan eksternal (peluang dan gangguan) di pasar. Kegiatan untuk menerapkan strategi ini mencakup pemantauan persaingan yang ketat. Lingkungan dengan inflasi tinggi, keuntungan yang diharapkan pengguna, dan factor-faktor yang dapat mengidentifikasi peluang dan gangguan. Strategi komprehensif yang berkaitan dengan implementasi ide dan rencana dalam jangka waktu tertentu.

Menurut David (2011:18), bahwa “Strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang hendak dicapai.” Kemudian Kuncoro (2006:12) Mengatakan bahwa “Strategi adalah sejumlah keputusan dan aksi yang



Ditunjukkan untuk mencapai tujuan sumber daya organisasi dengan peluang dan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan Industrinya.”

Strategi adalah seperangkat keputusan penting dalam membuat suatu rencana yang dilaksanakan pada berbagai rancangan aksi dan peruntukan sumber daya yang dipengaruhi untuk menggapai maksud dan arah fundamental melalui pertimbangan matang dalam mencapai keunggulan kompetitif ideal yang komparatif dan sinergis berkelanjutan sebagai Orientasi umum, ruang lingkup dan pada pandangan waktu yang lama pada seseorang atau kelompok kedepannya.

Menurut Suwarsono dalam (Ahmad, 2019:23) strategi merupakan rancangan atau system untuk mencapai arah lebih optimal untuk swasta atau suatu kelompok. Beberapa pengertian strategi yakni :

1. Secara keseluruhan meliputi semua bidang perusahaan organisasi Dan instansi pemerintah.
2. Bergabung, menggabungkan semua yang ada pada perusahaan atau Organisasi dan instansi pemerintah.
3. Integral, yakni semua alternative bias sesuai pada semua tahapan (Korporat. Korporat dan fungsional).

Menurut Maulana (2014:125), strategi menyatakan bahwa merupakan suatu rencana untuk mencapai suatu maksud yang diinginkan terhadap sesuatu yang dapat digunakan dalam organisasi pada masa yang akan datang, oleh karena itu merupakan rancangan atau strategi untuk mencapai maksud tersebut. Strategi



juga menunjukkan identitas organisasi dengan menunjukkan berbagai hal yang harus dilakukan dan mengapa organisasi melakukan aktivitas tersebut. Visi kelompok orang akan terlihat jelas dalam model system pengarahan, aturan, disiplin, perlakuan, pengambilan keputusan, atau penempatan.

Afin (2013:53) menambahkan bahwa “Strategi yang baik adalah strategi yang dibuat dengan asas kehematan, yaitu jelas, sederhana, dan spesifik. Strategi yang dibuat akan memudahkan siapa saja yang akan menjadi pelaksana suatu proyek atau pekerjaan dalam sebuah organisasi ataupun perusahaan. Strategi yang singkat dan jelas tersebut akan mudah dipublikasikan menjadi tugas dan wewenang masing-masing karyawan atau anggota sesuai dengan bidang kerja masing-masing. Dengan adanya strategi tersebut, tidak ada lagi kerancuan dan saling Tumpang tindih dalam melaksanakan tugas yang seharusnya dikerjakan oleh Bagian lainnya.”

Menurut Tripomo (2005:17) ada beberapa defenisi tentang strategi yaitu :

1. Strategi adalah rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan (goals), kebijakan-kebijakan (policy) dan tindakan/program organisasi.
2. Strategi adalah rencana tentang apa yang ingin dicapai atau hendak menjadi Apa organisasi di masa depan dan bagaimana cara mencapai keadaan yang di Inginkan tersebut.

Menurut Ellitan dan Anatan dalam Habibi (2016) ada 3 Strategi dalam Manajemen Strategi Operasional yaitu :

1. Strategi Teknologi hal yang perlu diperhatikan dalam proses perencanaan teknologi adalah menetapkan strategi dengan melakukan inovasi. Sumber Inovasi ada dua yaitu :

- a. Technology Push (Dorongan Teknologi) yaitu inovasi merupakan hasil dari Penelitian dasar. Model ini tidak berorientasi pada kebutuhan masyarakat yang ada dan menciptakan kebutuhan yang sama sekali baru.
- b. Market Pull (Tarikan dari Pasar) Merupakan inovasi yang timbul karena adanya kebutuhan sosial ekonomi yang mempergunakan penelitian dasar dan terapan untuk menciptakan atau dapat memenuhi Kebutuhan tersebut.

2. Strategi Inovasi mengacu ke pada Pembaharuan suatu proses dan Jasa baru. Terdapat beberapa aspek penting dalam perumusan Strategi Inovasi yang perlu dikaji dengan cermat oleh organisasi perusahaan antara lain :

- a) Kompetensi Manajerial

Inovasi akan berhasil jika direncanakan dan di Implementasikan dengan baik. Perencanaan tersebut meliputi penelitian, pengembangan, rekayasa, manufakturing.

- b) Komitmen pemimpin dan

Partisipasi aktif bawahan Kesuksesan inovasi Menurut komitmen Pemimpin dan kesuksesan Inovasi masyarakat. Pemimpin seharusnya Bersifat terbuka agar bisa Lebih aktif lagi, yang pada Gilirannya nanti akan Mendorong keberhasilan Internalisasi budaya Inovasi.



c) Kompetensi Sumber Daya

Manusia (SDM) Kompetensi SDM perlu mendapatkan perhatian yang serius karena SDM-Lah yang akan mengoperasikan strategi inovasi. Tanpa SDM yang tangguh, handal, dan kompeten, kemungkinan besar inovasi akan mengalami kegagalan.

d) Jaringan sistem

Langkah awal yang perlu diambil perusahaan dalam melakukan inovasi adalah mengetahui dengan baik apa siapa yang dituju. Untuk itu diperlukan sistem informasi yang mampu mengidentifikasi secara tepat.

e) Timing inovasi

Pemilihan waktu untuk memasuki Pemasaran merupakan Salah satu alasan utama Keberhasilan atau Kegagalan promosi.

3. Strategi Operasi

Ellian dan Anattan (2008:56) Mengemukakan bahwa Efektifitas mengemukakan Strategi operasi dapat diukur dengan menilai keterkaitan atau Konsistensi atau prioritas Kompetitif yang menekankan dan Merespon perubahan lingkungan Berdasarkan struktur dan Infrastruktur operasi. Tingkat Kesesuaian antara prioritas Kompetitif dan keputusan yang Terkait dengan struktur dan Infrastruktur memberikan kunci Untuk mengembangkan strategi Operasi sebagai senjata Kompetitif.

Strategi sangat penting untuk menentukan kesuksesan orang sehingga menjadi alasan mengapa strategi sangat bermanfaat. Dengan menggunakan manajemen stratejik, manajer pada semua tingkat dari suatu organisasi dapat beraksi dalam menyusun perencanaan stratejik dan mengimplementasikan

Strategis.

Menurut pendapat yang dikatakan Assauri (2013:7-8), bahwa „fungsi dari strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif.

1.1 Jenis – Jenis Strategi

Kekhususan empat strategi pemerintah yang diidentifikasi oleh Wechler dan Backoff dalam Heene (2010) dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Strategi Pertumbuhan

Dalam strategi pertumbuhan dilaksanakan langkah-langkah yang sangat penting yang bertujuan untuk meningkatkan kedudukan, kemampuan dan fasilitas yang dampaknya dapat memberikan perubahan yang baik di masa depan.

2. Strategi Transformasi.

Strategi ini dipandang sebagai kemampuan suatu organisasi dalam mengatasi permasalahan internal dan eksternal yang ada, terutama karena adanya

transformasi mendasar. Oleh karena itu, menerapkan suatu strategi dalam suatu kelompok sering kali mengakibatkan subjek terdesak melampaui keinginannya sendiri karena strategi tersebut

3. Strategi Isolasi

Strategi isolasi yang bercirikan penolakan dan dirancang untuk mengatasi masalah eksternal yang akan dihadapi kelompok. Alternatif ini mengatasi masalah pelapisan diri (self-layering) dan memerlukan independensi dan prioritas secara keseluruhan.

1.2 Elemen – Elemen Strategi

1. Seni situasional

adalah kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan sesuai dengan potensinya, nilai-nilai sosialnya dan juga peluang menghadapi tantangan hari.

Objek dan subjek

Strategi didefinisikan sebagai memvalidasi tujuan dan tema dalam jangka waktu yang lama dan menggunakan berbagai perlakuan serta menginvestasikan potensi yang diperlukan untuk mencapai tujuan ini.

Keunggulan kompetitif produk

Strategi ini memiliki akurasi tertentu dan dapat ditentukan dengan jumlah tool berdasarkan kecukupan barang atau lokasi yang baik.

Peraturan dan Program



Robinson (2008) menyatakan bahwa strategi adalah terapi apa pun yang harusnya ditentukan dan kemudian didiskusikan dalam kelompok. Strategi bukan hanya tentang visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi inti, melainkan strategi taktik dan perencanaan kompleks serta metode yang memastikan bahwa strategi tersebut diterapkan untuk mencapai hasil.

Destinasi

Pendapat lain dari Hatem dan Hatem (Salusu 2015) adalah mereka memandang perjalanan ke perhentian di mana tujuan berakhir sebagai sebuah strategi. Tujuan ini adalah persinggahan. Menentukan perhentian atau tujuan merupakan salah satu alternatif pemilihan perjalanan dalam deskripsi keputusan. Mengemudi kendaraan selama perjalanan merupakan implementasi dari keputusan tersebut. Tujuan sangat berguna karena menunjukkan apa yang ingin anda capai di masa depan dan tidak membahas peristiwa yang sudah terjadi pada saat itu.

Sumber daya dan lingkungan

Menurut Salusu (2015), strategi adalah perencanaan kegiatan yang mengoptimalkan keandalan suatu pihak dalam kaitannya dengan bidang kegiatan lainnya. Poin kedua Hitt yang mendukung Chandler mengutarakan pendapatnya bahwa strategi adalah investasi potensi suatu organisasi. Menurut Salusu (2015), strategi harus berkaitan dengan lingkungan, karena tugasnya adalah mengurangi kesenjangan antara misi organisasi dan dunia sekitar.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.1.3 Unsur – Unsur Strategi

- Jika suatu organisasi mempunyai “strategi”, maka strategi adalah sesuatu yang mengandung unsur-unsur strategi. Dari segi strategi mempunyai 5 unsur sebagai berikut :
1. Bidang kegiatan adalah bidang (barang, jasa, penjualan, penjualan regional, dan lain-lain) tempat organisasi dilaksanakan. Selain itu, unsur-unsurnya tidak boleh besar, tetapi lebih rinci, seperti penamaan barang yang dipahami, segmen pasar, geografi dan teknologi yang dikembangkan, yaitu proses penambahan nilai atau nilai pada diagram rantai nilai, termasuk desain produk, manufaktur, dan dukungan. jasa, distribusi dan pemasaran.
 2. Penyedia kendaraan atau fasilitas yang mencapai daerah sasaran lebih cepat. Industri ini menggunakan infrastruktur yang mempertimbangkan risiko gagal bayar yang terkait dengan penggunaan fasilitas tersebut. Resikonya mungkin termasuk tertundanya persaingan penjualan atau dana nyata yang tidak diperlukan atau tidak berguna, dan resikonya adalah kebangkrutan total.
 3. Perbedaan yang dibuat adalah unsur-unsur yang mempunyai perbedaan dan paragraf-paragraf rinci yang ditetapkan, seperti bagaimana organisasi berhasil atau sukses dalam tokonya, serta bagaimana organisasi dapat memperoleh pembeli yang berbeda. Dalam dunia yang kompetitif, kesuksesan adalah bagian dari perbedaan yang timbul dari karakteristik barang atau jasa suatu organisasi berupa reputasi, jangkauan produk, lebih teknisnya, biaya, kualitas atau bentuk, dan keandalan, yang semuanya dapat membantu dalam perjuangan.



4. Desain atau proses produksi yang disajikan menentukan waktu dan didasarkan pada perspektif strategis. Meski isi strateginya berkaitan dengan arena, kendaraan dan perbedaan, namun pilihan tidak tertutup pada proses keempat, yaitu desain atau penentuan proses produksi. Pementasan dilatarbelakangi oleh beberapa faktor yaitu sumber daya, urgensi, proses hasil, dan dorongan untuk menang lebih awal.

5. Pemikiran ekonomi atau logika ekonomi adalah pemahaman yang jelas mengenai keuntungan atau keuntungan apa yang bisa diperoleh. Di balik strategi yang sukses tentu saja ada apa yang murah sebagai landasan untuk menciptakan keuntungan yang bisa diraih.

2.2 Pariwisata

Menurut etimologi kata “pariwisata” diidentikkan dengan kata “travel” dalam bahasa Inggris yang artinya perjalanan yang dilakukan berkali-kali dari satu tempat ke tempat lain. Dengan melihat situasi dan kondisi saat ini pariwisata diartikan sebagai suatu perjalanan terencana yang dilakukan secara individu atau kelompok dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk mendapatkan kepuasan dan kesenangan (Sinaga, 2010:12).

Pariwisata menurut UU No. 9 Tahun 1990 adalah segala hal yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusaha, daya tarik dan atraksi wisata serta usaha-usaha yang berkaitan dengan penyelenggaraan pariwisata. Pengertian tersebut mencakup: seluruh kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata, sebelum dan selama dalam perjalanan dan kembali ke tempat



asal, perusahaan daya tarik atau atraksi wisata (pemandangan alam, peninggalan sejarah, pagelaran seni budaya). Usaha dan sarana wisata berbentuk usaha jasa, biro perjalanan, pemandu wisata, usaha sarana, akomodasi dan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan pariwisata.

Sedangkan pengertian pariwisata menurut Robert dalam Hermansyah (2016) mengembangkan secara tepat, pariwisata dapat menaikkan taraf hidup mereka yang menjadi tuan rumah melalui keuntungan secara ekonomi yang dibawa ke kawasan tersebut. Sebagai tambahan dengan mengembangkan infrastruktur dan menyediakan fasilitas rekreasi, wisatawan dan penduduk setempat saling diuntungkan. Idealnya pariwisata hendaknya memperhatikan tingkatan Budaya, sejarah dan ekonomi dari daerah tujuan wisata. Pada saat yang sama ada biaya yang ada biaya yang di butuhkan bagi pengembangan pariwisata di tangani secara benar, pengembangan pariwisata dapat memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan permasalahan.

Pariwisata dapat diartikan Menurut Spillane dalam (Rai Utama, 2017) pariwisata adalah suatu jasa dan pelayanan. Berdasarkan Undang-undang Nomor 9 tahun 1990, usaha pariwisata dibagi menjadi tiga kelompok utama, yaitu usaha jasa pariwisata, perusahaan objek dan daya tarik wisata dan usaha sarana pariwisata.

Menurut E. Guyer-Freuler (Suwandi, 2006:34) bahwasanya pariwisata dalam arti modern adalah merupakan gejala zaman sekarang yang didasarkan atas kebutuhan akan kesehatan dan pergantian hawa, penilaian yang sadar dan



menumbuh terhadap keindahan alam, kesenangan dan kenikmatan alam semesta, dan pada khususnya disebabkan oleh bertambahnya pergaulan berbagai bangsa dan kelas dalam masyarakat sebagai hasil perkembangan perniagaan, industri dan perdagangan serta penyempurnaan alat-alat pengangkutan. Menurut Hunziker dan Kropf bahwa pariwisata adalah sejumlah hubungan-hubungan dan gejala-gejala yang dihasilkan dari tinggalnya orang-orang asing, asalkan tinggalnya mereka itu tidak menyebabkan timbulnya tempat tinggal serta usaha-usaha yang bersifat sementara atau permanen sebagai usaha mencari kerja penuh.

Suwantoro (Anastasia, 2014:34) mendefinisikan istilah pariwisata, yaitu suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga karena kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olahraga untuk kesehatan, konvensi, keagamaan, dan keperluan usaha lainnya.

2.2.1 Wisatawan

Kata “turis” berasal dari kata Sansekerta “wisata” yang berarti “perjalanan” dan mirip atau dapat dipertukarkan dengan kata bahasa Inggris “pariwisata”. Karena akhiran “wan” secara tradisional digunakan untuk menggambarkan orang menurut pekerjaan, keterampilan, keadaan dan statusnya, maka dalam pengertian itu orang yang melakukan perjalanan sama dengan wisatawan atau “musafir” dalam bahasa Indonesia. Jadi, kata "turis" berbeda dari kata "turis" dalam bahasa



Inggris dalam beberapa hal. 2000 (RG.Soekadijo). Turis adalah orang yang tertarik untuk bertamasya setidaknya selama satu hari dan tertarik untuk bertamasya:

1. Meluangkan hari bersantai, jalan-jalan, minum obat, belajar, keluarga, dan lainnya.
2. Melaksanakan kegiatan terhadap kepentingan usaha.
3. Melaksanakan kunjungan dalam mengamati kegiatan-kegiatan atau ada kepentingan
4. Pada kegiatan perjalanan laut, tapi tidak menetap paling sedikit dari satu hari.

Wisatawan dapat dibagi ke dalam beberapa kategori menurut sifat perjalanannya dan sejauh mana kunjungannya:

1. Wisatawan asing, khususnya wisatawan asing yang melakukan perjalanan dan berkunjung ke negara lain selain negaranya. Kelompok pelancong ini biasanya menukarkan uangnya di bank atau *money changer* sebelum melakukan pembelian agar dapat diketahui berdasarkan kewarganegaraan, dokumen perjalanan yang dimiliki, dan mata uang yang digunakan..
2. Wisatawan dalam negeri adalah orang asing yang melakukan perjalanan di dalam negeri tempat tinggalnya saat ini. Seorang turis bukanlah warga negara tempat dia tinggal saat ini; Sebaliknya, warga negara asing yang

pindah ke negara lain, tinggal di sana dan menerima uang dalam mata uang dalam negeri karena kewajiban yang timbul dari posisinya.

3. Warga negara yang bertempat tinggal di dalam batas negaranya disebut wisatawan dalam negeri.

4. Wisatawan asing atau warga negara suatu negara yang pernah atau sedang bertugas di luar negeri, pulang dan beristirahat di wilayah negaranya.

5. Wisatawan transit adalah pengunjung yang melakukan perjalanan ke suatu negara dengan menggunakan angkutan umum dan terpaksa berhenti di halte seperti stasiun kereta api, bandar udara atau stasiun.

2.2 Promosi Dalam Pariwisata

Promosi merupakan komunikasi dalam pemasaran pariwisata. Iklan merupakan suatu hal yang wajib ada pada suatu destinasi wisata. Tujuan promosi pariwisata adalah untuk menginformasikan, menarik atau meningkatkan pengunjung atau wisatawan sehingga mempengaruhi kesediaan pengunjung untuk tinggal di lokasi luar negeri yang dipromosikan. Oleh karena itu, kampanye harus dilakukan melalui saluran komunikasi yang efektif, karena kelompok sasaran mempunyai kesukaan dan preferensi yang berbeda-beda.

Menurut Sistaningrum (Manafe, 2016) menjelaskan bahwa promosi penjualan adalah usaha atau kegiatan suatu perusahaan yang bertujuan untuk membujuk “konsumen sebenarnya” dan “konsumen potensial” agar membeli produk yang ditawarkan baik saat ini maupun di masa yang akan datang. Konsumen efektif adalah pembeli yang membeli produk yang diiklankan segera



atau sesaat setelah penawaran produk dipublikasikan. Sedangkan konsumen potensial adalah konsumen yang berminat untuk membeli produk yang ditawarkan pengusaha di masa yang akan datang.

Promosi merupakan variabel pemasaran khusus yang mengingatkan calon wisatawan terhadap atraksi dan hiburan tertentu, berbagai kegiatan yang diprogram dan dipelihara dalam pariwisata. Konsep periklanan komersil adalah mengkomunikasikan informasi, membujuk pengunjung mengenai barang atau manfaat dari suatu destinasi wisata, dan secara langsung maupun tidak langsung mengingatkan mereka akan produk yang dipasarkan atau menginformasikan dimana pengunjung dapat melihat dan mengunjungi tempat tersebut pada waktu yang akan datang. dan di tempat yang tepat.

3 Strategi Pengembangan Pariwisata

Pengertian Pengembangan menurut Yoeti dalam Risky (2016) adalah kata pengembangan berasal dari kata kembang yang artinya bertambah-bertambah, sempurna, menjadi banyak, merata, meluas, dan sebagainya. Berhubungan dengan kegiatan pariwisata, pengembangan dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk:

1. Memelihara, menata dan meningkatkan kuantitas maupun kualitas pembangunan Objek wisata.
2. Meningkatkan pembangunan fisik sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pariwisata.



3. Meningkatkan peran serta masyarakat sekitar objek wisata maupun pihak swasta dalam menumbuhkan industry Pariwisata.

Melakukan berbagai langkah untuk meningkatkan daya tarik Objek wisata baik secara langsung maupun tidak langsung.

Untuk mencapai tujuan baik jangka panjang maupun jangka pendek, strategi suatu organisasi atau perusahaan menjadi sangat penting. Perencanaan dan pengembangan pariwisata berjalan beriringan. Syamsu Dalam Sumarno (2012) menyatakan tahapan pelaksanaan perencanaan pengembangan kawasan wisata meliputi riset pemasaran, analisis lokasi, tujuan pemasaran, promosi pariwisata, dan mempengaruhi masyarakat dan swasta dalam pemasaran. Agar suatu tempat menjadi tujuan wisata terkenal, kita harus mempertimbangkan beberapa faktor: kelangkaan alami dan buatan. Keduanya masuk dalam konsep kelangkaan yang juga berkaitan dengan keunikan tempat dan tujuan wisata.

Faktor naturalisme (*naturalisme*)

Ini adalah keistimewaan tempat itu yang belum terjamah oleh pengunjung

Faktor keunikan (*uniqueness*)

Merupakan ciri khas suatu destinasi wisata yang mempunyai daya tarik tersendiri bagi pengunjungnya

Faktor pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*).

masyarakat harus bisa mengelola tempat wisata Supaya pengunjung yang datang bisa diberikan pelayanan yang Artinya masyarakat harus mampu

mengelola tempat wisata tersebut sedemikian rupa sehingga pengunjung yang datang dapat terlayani dengan baik.

Faktor optimalisasi lahan (*area optimalsation*).

Artinya yakni suatu tempat itu dikelola berdasarkan potensi Untuk menarik para pengunjung dan tidak melupakan Pengawasan, perlindungan dari tempat itu. Artinya suatu tempat dikelola berdasarkan potensinya dalam menarik pengunjung, tanpa melupakan penguasaan dan perlindungan terhadap tempat itu sendiri.

Faktor pemerataan,

Maksudnya dalam sebuah kawasan wisata harus sama rata pembagian pengelolaannya agar tidak terjadi salah paham antara pihak pengelola dengan pemerintah. Dengan adanya keadilan maka akan memberikann kenyamanan bagi masyarakat sekitar tempat. Artinya pengelolaan sektor pariwisata harus merata, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman antara pengelola dan pengurus. Benar, memberikan kemudahan kepada masyarakat sekitar tempat wisata.

Menurut Cooper (2008) ada empat aspek (4A) yang harus diperhatikan dalam strategi pengembangan pariwisata yaitu:

Attraction (daya tarik), Sesuatu yang menjadi daya tarik sebuah tempat yang membuat orang ingin berkunjung ke tempat tersebut.

Accessibility (bisa dicapai), hal ini dimaksudkan agar wisata domestik dan mancanegara dapat dengan mudah dalam pencapaian tujuan ke tempat wisata.

c. *Amenities* (fasilitas), syarat yang ketiga ini memang menjadi salah satu syarat Daerah Tujuan wisata (DTW) di mana wisatawan dapat dengan kerasan tinggal lebih lama di daerah tersebut.

Ancillary (adanya lembaga pariwisata), wisatawan yang akan semakin sering mengunjungi dan mencari DTW (Daerah Tujuan Wisata) apabila di daerah tersebut, wisatawan dapat merasakan keamanan (*protection of tourism*) dan terlindungi, baik melaporkan suatu kritik dan saran mengenai keberadaan mereka sebagai pengunjung/orang bepergian.

Sarana dan prasarana pariwisata sangat diperlukan sebelum mempromosikan suatu daerah tujuan wisata. Infrastruktur, di sisi lain, berarti semua bangunan dan struktur lain yang memungkinkan berjalannya kegiatan ekonomi secara efisien. Pemerintah daerah hendaknya melakukan berbagai upaya untuk menciptakan pelayanan dan prasarana pariwisata sehingga dapat memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dalam pengembangan pariwisata di daerahnya. Tiga komponen utama jasa pariwisata dibagi menjadi:

- 1) Hotel, villa dan restoran merupakan struktur dasar pariwisata.
- 2) Contoh jasa penunjang pariwisata (*touris support Structure*) adalah wisata budaya dan wisata alam.
- 3) Struktur pendukung pariwisata termasuk toko souvenir kerajinan lokal, pasar seni dan restoran. Pengembangan produk baru adalah tujuan dari penelitian ini.



Menurut definisi ini, pembangunan adalah proses menjadikan potensi manusia semakin besar dan berharga. Menurut Anugerah Paradana, strategi pembangunan terdiri dari empat indikator, yaitu:

1. Sumber Daya Manusia

Mereka adalah individu atau pengusaha di industri pariwisata yang mempunyai interaksi atau hubungan langsung atau tidak langsung dengan seluruh lapisan masyarakat.

2. Dana

Pendanaan diperlukan untuk menutupi seluruh kebutuhan yang mendukung pengembangan pariwisata dan peningkatan kualitas personel.

3. Informasi dan Teknologi

Peranan informasi dan teknologi dalam pariwisata sangat besar, karena hadirnya teknologi informasi dan komunikasi memudahkan wisatawan untuk mengetahui tempat wisata.

4. Sarana dan Prasarana

Unsur yang melengkapi tujuan memperlancar kegiatan wisata agar lancar beroperasi adalah sarana dan prasarana.

2.4 Kebijakan Pariwisata

Menurut Goeldner dan Ritchie mendefinisikan kebijakan pariwisata sebagai regulasi, aturan, pedoman, arah, dan sasaran pembangunan/promosi serta strategi yang memberikan kerangka dalam pengambilan keputusan individu maupun kolektif yang secara langsung mempengaruhi Pengembangan pariwisata



dalam jangka panjang dan sekaligus kegiatan sehari-hari yang berlangsung di atau destinasi (Anastasia dkk, 2014:57).

Biederman menambahkan hal penting dalam definisi kebijakan kepariwisataan dengan mengemukakan bahwa prinsip dari kebijakan kepariwisataan adalah harus menjamin negara maupun daerah mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya dari kontribusi sosial dan ekonomi yang diberikan pariwisata. Biederman juga menyebutkan bahwa sasaran akhir dari kebijakan pariwisata adalah peningkatan kemajuan negara atau daerah dan kehidupan warga negaranya (Anastasia dkk, 2014:58).

Definisi yang lebih luas dikemukakan Edgell yang bahwa kebijakan pariwisata merupakan kerangka etis yang terfokus pada isu-isu yang dihadapi dan mempertemukan secara efektif keinginan / kebutuhan masyarakat dengan rencana, pembangunan, produk, pelayanan, pemasaran, serta tujuan dan Sasaran keberlanjutan bagi pertumbuhan pariwisata di masa yang akan datang, seperti yang dinyatakan berikut ini. Definisi terakhir menjadikan pemasaran, pengembangan produk, dan pelayanan hospitalit memegang peranan penting dalam kebijakan kepariwisataan. Lebih penting lagi, definisi tersebut mengisyaratkan bahwa kebijakan kepariwisataan bersifat dinamis dan fleksible dalam melakukan penyesuaian dan penyempurnaan terhadap perkembangan yang terjadi. Kebijakan kepariwisataan terkait erat dengan perencanaan kepariwisataan.

Kebijakan kepariwisataan dapat dirumuskan sebagai berikut segala sesuatu tindakan instansi pemerintah dan badan atau organisasi masyarakat yang mempengaruhi kehidupan kepariwisataan itu sendiri (Suwandi,2006:131).

Definisi yang lebih luas dikemukakan Edgell yang bahwa kebijakan pariwisata merupakan kerangka etis yang terfokus pada isu-isu yang dihadapi dan menemukan secara efektif keinginan/kebutuhan masyarakat dengan rencana, pengembangan, produk, pelayanan, pemasaran, serta tujuan dan sasaran berkelanjutan bagi pertumbuhan pariwisata di masa yang akan datang, seperti dinyatakan berikut ini. Definisi terakhir menjadikan pemasaran, pengembangan produk, dan pelayanan hospitalit memegang peranan penting dalam kebijakan kepariwisataan. Lebih penting lagi, definisi tersebut mengisyaratkan bahwa kebijakan kepariwisataan bersifat dinamis dan fleksible dalam melakukan penyesuaian dan penyempurnaan terhadap perkembangan yang terjadi. Kebijakan kepariwisataan terkait erat dengan perencanaan kepariwisataan.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini relevan dengan beberapa penelitian terdahulu diantaranya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Sumber	Hasil	Perbedaan
1	Faizal Amri (2020), Implementasi Kebijakan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mempromosikan Budaya Pacu Jalur	Hasil penelitian mengenai Implementasi Kebijakan Dinas Pari Wisata dan Kebudayaan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi dalam mempromosikan budaya pacu jalur belum terlaksana dengan optimal.	Penelitian terdahulu fokus mengenai promosi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata, sedangkan penulis fokus mengenai strategi pengembangan.
2	Miftahul Fauziah Oksiana (2023), Strategi Dinas Pariwisata Dalam	Hasil penelitian ini mengenai Strategi Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Wusata di Kabupaten Siak	Penelitian terdahulu fokus mengenai pengembangan wisata-wisata yang ada di

<p>Pengembangan Wusata Kabupaten Siak Sri Indapura</p>	<p>Sri Indrapura dapat disimpulkan bahwa Strategi Dinas Pariwisata pembangunan kepariwisataan dilakukan melalui pengembangan sumber daya pariwisata dan industry kreatif, peningkatan daya tarik wisata, pemasaran pariwisata yang pelaksanaannya masih belum maksimal sehingga perlu lebih ditingkatkan lagi untuk membimbing dan menggerakkan pengembangan pariwisata di Kabupaten Siak, serta mampu menarik wisatawan dalam dan luar negeri.</p>	<p>Kabupaten Siak sedangkan penulis fokus mengenai pengembangan Pacu Jalur di Kabupaten Kuantan Singingi.</p>
<p>3 Putri Pindi Ayu Lestari (2021), Strategi Implementasi Kegiatan Budaya Pacu Jalur di Bagian Pengembangan Destinasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi</p>	<p>Hasil penelitian mengenai strategi implementasi kegiatan pacu jalur di bagian pengembangan Destinasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten kuantan Singingi dikatakan terimplementasi.</p>	<p>Penelitian terdahulu menggunakan metode penggabungan (kuantitatif dan kualitatif) sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.</p>

2.6 Perspektif Pandangan Islam

Pariwisata dicirikan sebagai aktivitas manusia yang melibatkan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain di Bumi. Al-Qur'an memberikan nasehat untuk berjalan di muka bumi, yaitu jika perjalanan berakhir sambil menikmati curahan rahmat Allah di muka bumi, mencicipi keindahan alam dan menikmati sesuatu



yang mempesona, maka hati akan bahagia, tenang dan mensyukurinya. hadiah. Tujuan tersebar di seluruh alam semesta ini.

Tujuan yang saat ini direpresentasikan dalam bidang pariwisata lebih sempit dibandingkan dengan seruan Islam terhadap pariwisata. Kita semua pasti sudah tidak asing lagi dengan istilah hijrah, haji, berdagang dan mencari ilmu dalam Islam, itulah beberapa dalil yang digunakan Islam untuk menganjurkan umatnya melakukan perjalanan.

Perjalanan menjadi lebih nyaman berkat perkembangan manusia di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi dan transportasi. Dalam Islam, Hijrah adalah ziarah agama dan politik. Hijrah dapat berupa perpindahan seseorang dari satu kota ke kota lain, dari satu negara ke negara lain, atau bahkan dalam dirinya untuk mencari petunjuk kepada Allah SWT agar dapat berpaling pada keutamaan. Secara umum, migrasi memiliki satu dari dua tujuan: menyebarkan Islam atau meninggalkan lingkungan atau wilayah yang tidak bersahabat di bawah kendali pemerintah yang brutal. Dengan gagasan hijrahnya, Islam mendorong umat Islam untuk bermigrasi ke negara lain untuk melarikan diri dari rezim yang menindas ketika kondisi mereka saat ini menghalangi mereka untuk tumbuh dan berkembang. Sedangkan mengenai nilai-nilai ideal pariwisata syariah sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an Q.S Al - Ankabut 20

﴿فَلَنْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ﴾ ٢٠

Artinya: Katakanlah, “Berjalanlah di (muka) bumi, lalu perhatikanlah bagaimana Allah memulai penciptaan (semua makhluk). Kemudian, Allah



membuat kejadian yang akhir (setelah mati di akhirat kelak). Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

- Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau tulisan yang dicantumkan dalam buku ini untuk tujuan komersial.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tentang menganjurkan supaya mereka berjalan mengunjungi tempat-tempat suci, seraya memperhatikan dan memikirkan betapa Allah kuasa menciptakan makhluk-makhluk nya. Manusia juga diperintahkan untuk memperhatikan susunan langit dan bumi, serta jutaan bintang yang gemerlapan. Sebagian ada yang tetap pada posisinya, tetapi berputar pada garis orbitnya. Demikian juga gunung-gunung dan daratan luas yang diciptakan Allah sebagai tempat hidup. Beraneka ragam tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan, sungai dan lautan yang terbentang luas. Semuanya bila direnungkan akan menyadarkan seseorang betapa Mahakuasanya Allah Pencipta semua itu. Maka patutkah kita tidak percaya bahwa untuk menghidupkan dan mematikan diri manusia yang lemah itu adalah suatu hal yang sangat mudah bagi Allah? Begitu pula untuk membangkitkan kembali dalam menempuh kehidupan kedua (hari akhirat) juga masalah yang tidak sukar bagi Allah.

7 Defenisi Konsep

Defenisi konsep dalam studi ini yaitu tentang Strategi Dinas Kebudayaan Pariwisata Dalam Pengembangan Pacu Jalur Di Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut :

1. Strategi adalah suatu bentuk atau cara dalam melakukan kegiatan yang disusun secara sistematis agar pelaksanaannya bisa dilakukan terarah dan mencapai suatu tujuan dalam pelaksanaannya.

2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi adalah Salah satu organisasi publik yang berwenang untuk mengurus bidang Pariwisata dan kebudayaan di wilayah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.
3. Pacu Jalur adalah Sejenis lomba dayung tradisional yang berasal dari Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. Perlombaan mendayung ini menggunakan perahu dari kayu gondongan, alias kayu utuh tanpa sambungan.
4. Objek Wisata adalah Suatu tempat yang menjadi kunjungan pengunjung karena memunyai sumber daya, baik alami maupun buatan manusia.
5. Pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu dan Suatu tempat lain dengan maksud bukan alasan berusaha atau mencari nafkah ditempat yang dikunjungi tetapi semata-mata untuk menikmati Perjalanan guna berpiknik dengan kegiatan lainnya.
6. Pengembangan Pariwisata adalah suatu proses dalam membuat suatu rancangan dengan memiliki tujuan untuk mewujudkan pariwisata yang ada di daerah agar bisa menarik para wisatawan untuk berkunjung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8 Konsep Operasional

Tabel 2.2 Konsep Operasional

Konsep	Indikator	Sub Indikator
Cooper (2008) Pengembangan	<i>Attraction</i> (daya tarik)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tradisi dan Budaya (mempertahankan budaya) 2. Kerja Sama dan Kekompakan 3. Keindahan Perahu/ Jalur
	<i>Accessibility</i> (bisa dicapai)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya penunjuk arah jalan mengenai lokasi 2. Tidak ada pilihan lain selain transportasi darat
	<i>Amenities</i> (fasilitas)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Toilet umum (Jumlah dan Kondisi toilet belum memadai) 2. Penginapan (Masih Kurang dan kurang memadai) 3. Tribun (Tribun permanen untuk pemerintah sudah ada dan untuk pengunjung disediakan masyarakat dengan harga 35-100 perorang)
	<i>Ancillary</i> (layanan pendukung)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keamanan (adanya petugas keamanan dan pengatur keramaian) 2. Sarana Komunikasi (Koneksi Internet dan Kualitas Sinyal pada ponsel) 3. Pengelolaan Sampah 4. Layanan darurat

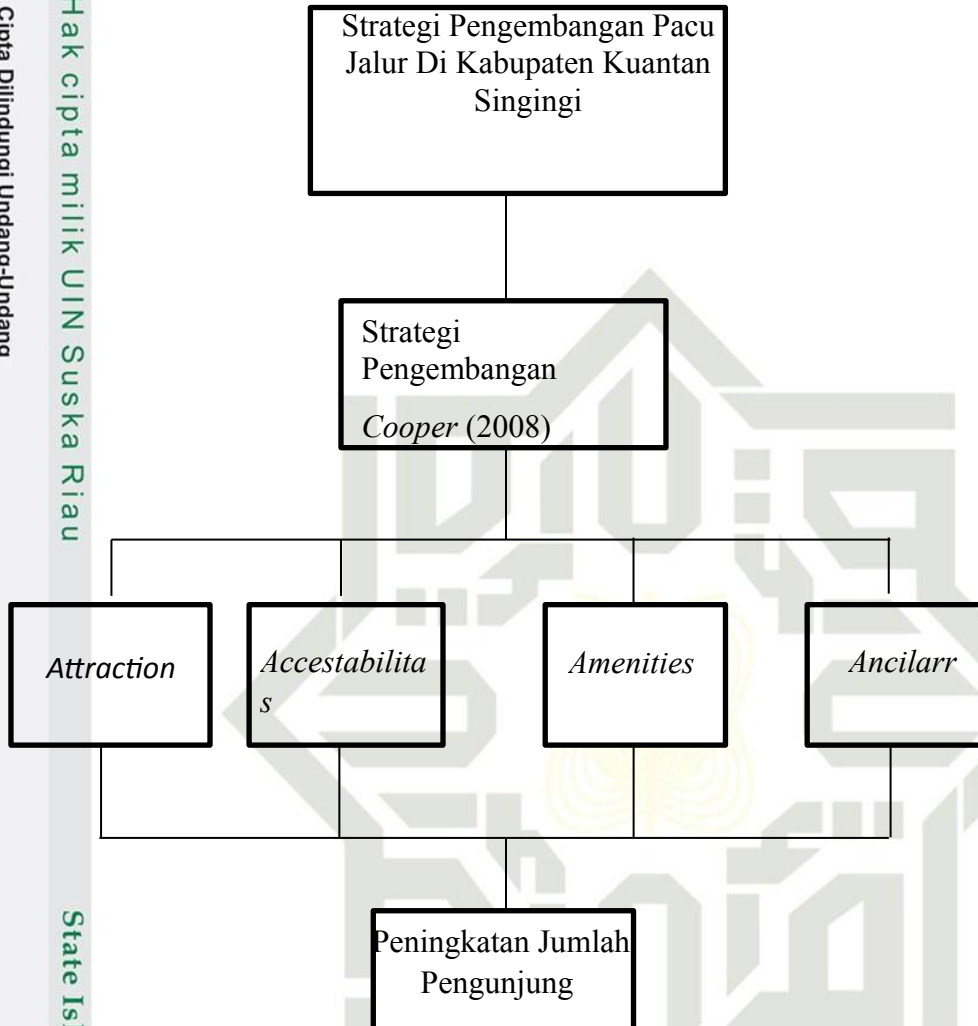
Sumber: Cooper (2008)

2.9 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan sesuatu bentuk proses dari keseluruhan dari proses penelitian. Kerangka pikir yang dapat dibuat oleh peneliti tentang Strategi Dinas Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Dalam Pengembangan Pacu Jalur menuju Event Nasional di Kabupaten Kuantan Singingi ini dapat dilihat pada :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2. 1



Sumber; Cooper (2008)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor (Ahmadi, 2016:15) mendefinisikan metode kualitatif sebagai metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif; ucapan atau tulisan dan pemantauan diri terhadap perilaku orang (objek). Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan wawasan mengenai strategi pengembangan pariwisata Pacu Polu menuju event nasional.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singing, penelitian ini dilakukan karena adanya fenomena yang terjadi ketika kunjungan wisatawan mancanegara mulai berkurang dan perkembangan wisata pendakian di Kabupaten Kuantan Singing juga kurang optimal maka penelitian ini akan dilakukan pada tanggal pada bulan Maret 2024 s/d selesai.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang di dapat di lokasi penelitian berupa pendapat/ tanggapan dari para responden dari hasil wawancara langsung yaitu pada Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi.

Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari objek/lokasi penelitian, yaitu pada Dinas Kebudayaan Pariwisata pemuda Dan Olahraga dalam bentuk data yang sudah tersedia da nada kaitannya dengan permasalahan yang akan diteliti seperti dokumen, struktur organisasi, daftar kepegawaian dan lain sebagainya.

3.4 Informan Penelitian

Pemilihan informan didasari oleh tugas dan fungsi informan yang telah tertuang dalam Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 34 Tahun 2016 tentang kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun informan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1 Informan

No	Informan	Jumlah (Orang)
1	Kepala Seksi Bidang Destinasi Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi	1
2	Kepala Seksi Bidang Pemasaran Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi	1
3	Kepala Seksi Bidang Kebudayaan Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi	1
4	Tokoh Masyarakat di Kabupaten Kuantan Singingi	2
5	Masyarakat / Wisatawan Lokal di Kabupaten Kuantan Singingi	5
	Jumlah	10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penulis
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara yaitu dialog secara langsung untuk memperoleh informasi dari responden terpilih dalam menghimpun informasi relevan dengan penelitian yang akan dilakukan di Kantor Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi. Wawancara dilakukan menggunakan daftar Pertanyaan dan cara memperoleh data yang bersifat langsung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan adalah mengumpulkan berkas berupa foto, alinan, buku, surat kabar, jurnal, tulisan, notulensi, agenda, dan lain-lain selama dilakukan penyidikan.

3.5 Teknik Analisa Data

Dalam menganalisis data yang sudah di peroleh dari informan serta untuk meningkatkan tingkat devaliditas terhadap data penelitian penulis menggunakan model interaktif. Analisis data dilakukan ketika data dari informan ataupun sumber lainnya yang telah didapatkan.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan Sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang didapat melalui teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini tahapan reduksi data merupakan bagian kegiatan analisis sehingga pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang dibuang, dan mana yang meringkas sejumlah bagian tersebut, cerita-cerita yang berkembang, merupakan pilihan-pilihan analisis. Data atau informasi yang didapat berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sesuai dengan fenomena yang terjadi kemudian dirangkum dan dikategorikan sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang terjadi di lokasi penelitian mengenai strategi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Dalam pengembangan pariwisata pacu jalur di Kabupaten Kuantan Singingi .

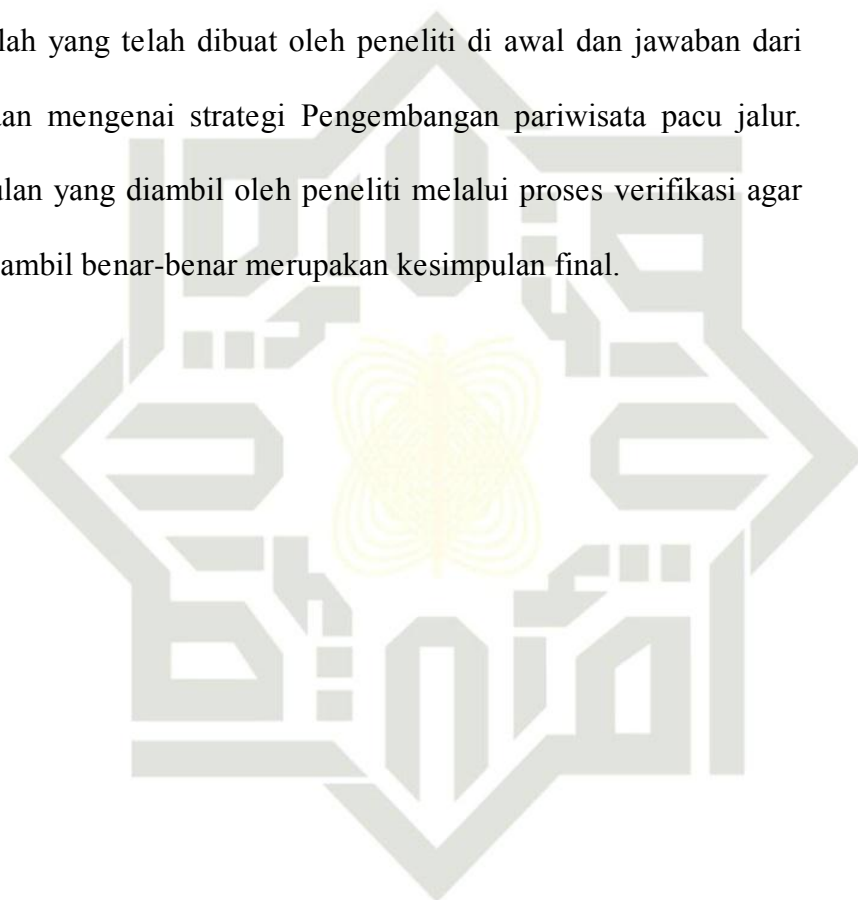
2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah proses Reduksi data berlangsung, adalah penyajian data. Penyajian data menurut Miles dan Huberman dalam (Idrus, 2009:151) sebagai informasi Tersusun yang kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, Observasi, dan dokumentasi di lokasi penelitian disajikan dalam bentuk catatan hasil wawancara dengan pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi yang mengetahui strategi pengembangan Pariwisata pacu jalur menuju event Nasional. Dokumentasi mengenai Strategi pengembangan pariwisata Pacu jalur menuju event nasional dan Internasional oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi kemudian disajikan dalam Bentuk tulisan berdasarkan hasil Informasi yang didapat.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap akhir dari model interaktif yaitu verifikasi dan penarikan kesimpulan. Tahap ini diartikan sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti menarik kesimpulan yang didukung dengan hasil dari pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Kesimpulan yang ditarik yaitu jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti di awal dan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan mengenai strategi Pengembangan pariwisata pacu jalur. Kemudian kesimpulan yang diambil oleh peneliti melalui proses verifikasi agar kesimpulan yang diambil benar-benar merupakan kesimpulan final.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

4.1 Kabupaten Kuantan Singingi

4.1.1 Historis

Kabupaten Kuantan Singingi adalah salah satu Kabupaten yang Ada di Wilayah Provinsi Riau. Kabupaten Kuantan Singingi merupakan Sebuah Kabupaten Pemekaran dari Kabupaten Indragiri Hulu yang Dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam. Ibu Kota Kabupaten Kuantan Singingi terletak di Kota TelukKuantan. Pertama kali menjadi Kabupaten, Kuantan Singingi dipimpin Oleh seorang Bupati bernama Rusdji S. Abrus, yaitu pada Tanggal 8 Oktober 1999 hingga Agustus 2001. Pada tanggal 20 Agustus 2001, yang Menjabat sebagai Bupati Kuantan Singingi adalah Asrul Ja'afar, dan Berakhir pada tanggal 1 Juni 2006. Kepemimpinan Bupati Kuantan Singingi berpindah ke Sukarmis Pada tanggal 1 Juni 2006 hingga 1 Juni 2016. Mulai dari tanggal 1 Juni 2016, Bupati Kuantan Singingi dijabat oleh Mursini hingga tanggal 1 Juni 2021 nanti. Semenjak menjadi Kabupaten hingga sekarang, Kabupaten Kuantan Singingi telah dipimpin oleh 4 orang Bupati dan Wakil Bupati.



4.1.2. Geografis

Kabupaten Kuantan Singingi terletak pada posisi 0°00'-1°00' Lintang Selatan dan 101°02'-101°55' Bujur Timur dengan luas wilayah 7.656,03 km² dengan ketinggian berkisar 25-30 meter diatas permukaan Laut. Jarak antara Puduk Kuantan dengan Pekanbaru sebagai Ibu kota Provinsi Riau (Pekanbaru) adalah 160 km. Batas-batas wilayah Administrasi Kabupaten Kuantan Singingi adalah:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Pelalawan Provinsi Riau
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

Kabupaten Kuantan Singingi berada pada wilayah perbatasan 3 Provinsi, yaitu Provinsi Riau, Jambi dan Sumatera Barat. Secara Administrasi Kabupaten Kuantan Singingi dibagi 15 kecamatan, 11 Kelurahan dan 218 desa. Kecamatan dengan jumlah desa terbanyak Adalah Kecamatan Kuantan Mudik, yaitu sebanyak 23 desa dan paling Sedikit terdapat di Kecamatan Pucuk Rantau sebanyak 10 desa. Kecamatan terluas di Kabupaten Kuantan Singingi adalah Kecamatan Singingi yaitu 1.953,66 km², kemudian diikuti oleh Kecamatan Singingi Hilir seluas 1.530,97 km². Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut Ini.

Tabel 4.1 Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi

Kecamatan	Luas Daerah (Km2)	Persentase (%)
Kuantan Mudik	564,28	7,37
Hulu Kuantan	384,40	5,02
Gunung Toar	165,25	2,16
Pucuk Rantau	821,64	10,73
Singingi	1.953,66	23,52
Singingi Hilir	1.530,97	20,00
Kuantan Tengah	270,74	3,54
Sentajo Raya	145,70	1,90
Benai	124,66	1,63
Kuantan Hilir	148,77	1,94
Pangean	145,32	1,90
Logas Tanah Darat	380,40	4,97
Kuantan Hilir Seberang	114,29	1,49
Cerenti	456,00	5,96
Inuman	450,01	5,88
Kabupaten Kuantan Singingi	7.656,03	100

4.1.3 Demografis

Penduduk Kabupaten Kuantan Singingi berjumlah 321.216 Jiwa.

Penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Kuantan Tengah, dan paling sedikit terdapat di Kecamatan Hulu Kuantan. Berikut jumlah penduduk Menurut Kecamatan di wilayah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.



Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Persentase (%)
Kuantan Mudik	4.1633	7,52
Hulu Kuantan	8.869	2,76
Gunung Toar	13.956	4,34
Pucuk Rantau	10.804	3,36
Singingi	31.822	9,91
Singingi Hilir	38.424	11,96
Kuantan Tengah	48.368	15,06
Sentajo Raya	28.838	8,98
Benai	16.363	5,09
Kuantan Hilir	15.249	4,75
Pangean	18.870	5,87
Logas Tanah Darat	20.843	6,49
Kuantan Hilir Seberang	13.364	4,16
Cerenti	15.458	4,81
Inuman	15.825	4,93
Kabupaten Kuantan Singingi	321.216	100

Kecamatan Kuantan Tengah memiliki penduduk sebanyak 48.368 Jiwa atau 15,06% dari total penduduk Kabupaten Kuantan Singingi, dan Merupakan wilayah dengan jumlah penduduk terbanyak. Diikuti oleh Kecamatan Singingi Hilir dengan jumlah penduduk sebanyak 38.424 Jiwa atau 11,96% dari total penduduk Kabupaten Kuantan Singingi. Kecamatan Hulu Kuantan memiliki

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penduduk sebanyak 8.869 Jiwa atau hanya 2,76% dari total penduduk Kabupaten Kuantan Singingi, Dan merupakan wilayah dengan penduduk paling sedikit.

Dikuti oleh Kecamatan Pucuk Rantau dengan jumlah penduduk sebanyak 10.804 jiwa atau 3,36% dari total seluruh penduduk Kabupaten Kuantan Singingi.

4.14 Pemerintahan

Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari 15 wilayah Kecamatan, Dan setiap Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat. Dari 15 Kecamatan, terdapat 218 Desa, dan 11 Kelurahan. Tidak semua Kecamatan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi memiliki wilayah Kelurahan. Kecamatan Yang memiliki Kelurahan adalah Kecamatan Kuantan Mudik, Kecamatan Singingi, Kecamatan Kuantan Tengah, Kecamatan Sentajo Raya, Kecamatan Benai, Kecamatan Kuantan Hilir, dan Kecamatan Kuantan Hilir Seberang.

Tabel 4.3 Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi

No	Kecamatan	Jumlah		Jumlah Desa/Kelurahan
		Desa	Kelurahan	
1	Kuantan Mudik	23	1	24
2	Hulu Kuantan	12	-	12
3	Gunung Toar	14	-	14
4	Pucuk Rantau	10	-	10
5	Singingi	13	1	14
6	Singingi Hilir	12	-	12
7	Kuantan Tengah	20	3	23
8	Sentajo Raya	14	1	15

1. Marang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Benai	15	1	16
10	Kuantan Hilir	14	2	16
11	Pangean	17	-	17
12	Logas Tanah Darat	15	-	15
13	Kuantan Hilir Seberang	14	-	14
14	Cerenti	11	2	13
15	Inuman	14	-	14
	Kabupaten Kuantan Singingi	218	11	229

Sumber: Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Angka 2023

Dari 15 Kecamatan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi, terdapat 7 Kecamatan yang tidak memiliki wilayah kelurahan, yaitu Kecamatan Hulu Kuantan, Kecamatan Gunung Toar, Kecamatan Pucuk Rantau, Kecamatan Singingi Hilir, Kecamatan Pangean, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kecamatan Kuantan Hilir Seberang, dan Kecamatan Inuman.

4.2 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi

4.2.1 Profil Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan

Pada mulanya, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi disebut dengan Dinas Kebudayaan Kesenian dan Pariwisata. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi sudah mengalami 5 kali perpindahan kantor, karena belum Adanya kompleks perkantoran khusus Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi hingga Tahun 2007. Dimana dari

Tahun 2002 hingga Tahun 2007, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi pernah berlokasi di:

- 1) Desa Sawah Taluk Kuantan pada tahun 2002-2003
- 2) Desa Koto Taluk Kuantan pada tahun 2003-2004
- 3) Kelurahan Simpang Tiga Taluk Kuantan pada tahun 2004-2005
- 4) Kantor Wisma Jalur pada tahun 2005-2007

2.2 Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Kebudayaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi memiliki visi berupa terwujudnya Kabupaten Kuantan Singingi sebagai negeri yang berbudaya, tujuan wisata, yang handal berprestasi berekonomi kreatif dan inovatif. Melalui visi tersebut, maka misinya Adalah:

1. Melestarikan dan menyemarakkan pesta budaya kebanggaan kita Pacu Jalur dan kesenian asli Kuantan Singingi sehingga dapat mendorong kemajuan perekonomian/kesejahteraan masyarakat Kita (tempatan)
Meningkatkan SDM di bidang kepariwisataan yang dapat Mengelola potensi budaya, kesenian dan alam yang ada menjadi objek dan tujuan wisata domestik maupun mancanegara
Menggali, membangun, mengembangkan dan melestarikan Potensi kepariwisataan Kuantan Singingi secara terencana dan berkesinambungan
Mempromosikan secara luas tentang kepariwisataan Kabupaten Kuantan Singingi di tingkat lokal, nasional, regional dan Internasional

5. Menyusun dan memberlakukan regulasi tentang perusahaan Bidang Kepariwisata dalam rangka pengawasan dan ketertiban Serta mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah.

3.3 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Pemerintahan Daerah dan PP 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi Sebagai Daerah Otonom dan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 4 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Berdasarkan peraturan daerah tersebut Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
Sekretariat, membawahkan: 2
 - a. Sub Bagian Umum;
 - b. Sub Bagain Program;
 - c. Sub Bagian Keuangan.
- Bidang Destinasi Pariwisata ,membawahkan :
 - a. Seksi Daya Tarik dan Kawasan Strategis Pariwisata ;
 - b. Seksi Pembinaan Usaha dan Jasa Pariwisata;
 - c. Seksi Pengelolaan Destinasi Pariwisata;
- Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif Pariwisata, membawahkan:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Seksi Pemasaran Parwiisata;
- b. Seksi Ekonomi Kreatif dan Hak Kekayaan Intelektual;
- c. Seksi Sumber Daya Pariwisata;

Bidang Kebudayaan, membawahkan:

- a. Seksi Pengelolaan Kebudayaan ;
- b. Seksi Pelestarian Kebudayaan;
- c. Seksi Pembinaan Lembaga Adat

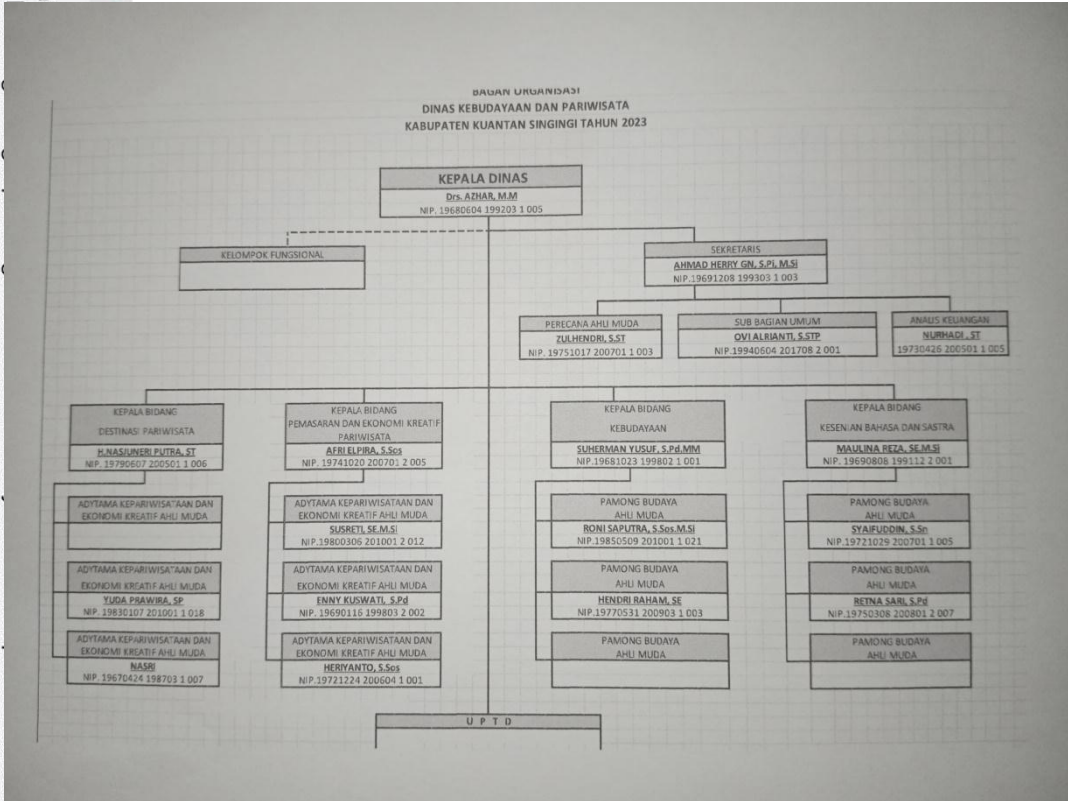
Bidang Kesenian Tradisional, Sejarah dan Cagar Budaya,

membawahkan :

- a. Seksi Kesenian Tradisional ;
- b. Seksi Sejarah dan Permuseuman;
- c. Seksi Cagar Budaya

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi



1. a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepala Dinas

Mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, memfasilitasi, merumuskan kebijakan teknis, melaksanakan, membina, mengawasi, mengendalikan dan monitoring, mengevaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan.

2. Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan pengelolaan Data, Pengkoordinasian, Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian serta evaluasi ketatausahaan, kepegawaian, sarana dan prasarana, penyelenggaraan rumah tangga, perjalanan dinas, kehumasan, keprotokolan,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program dan keuangan. Sekretaris dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan

fungsi:

- a. Pengelolaan Data;
- b. Penyusunan Program dan anggaran bidang umum, program dan keuangan;
- c. Pengkoordinasian penyusunan program dan anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan;
- d. Penyelenggaraan Ketatausahaan;
- e. Pembinaan Kepegawaian;
- f. Pengelolaan Sarana dan Prasarana;
- g. Penyelenggarakan urusan rumah tangga;
- h. Penyelenggaraan perjalanan Dinas;
- i. Penyelenggaraan fungsi Kehumasan;
- j. Penyelenggaraan keprotokoleran;
- k. Pengelolaan Keuangan;
- l. Pengkoordinasian dan Pelaksanaan monitoring, Evaluasi dan pelaporan ; m. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang dan fungsinya. Sekretaris dalam melaksanakan tugas dibantu oleh Sub Bagian :
 - a. Sub Bagian Program
 - b. Sub Bagian Umum
 - c. Sub Bagian Keuangan
3. Sub Bagian Umum



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. ~~Dilarang~~ ~~mengutip~~ ~~salin~~ ~~atau~~ ~~menyalin~~ ~~seluruh~~ ~~karya~~ ~~tulis~~ ~~ini~~ ~~tanpa~~ ~~mencantumkan~~ ~~dan~~ ~~menyebutkan~~ ~~sumber~~;
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sub Bagian Umum dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris. Sub Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyiapan dalam penyusunan rencana kegiatan ketatausahaan, pembinaan kepegawaian, pengelolaan sarana dan prasarana, penyelenggaraan urusan rumah tangga dan perjalanan dinas, kehumasan dan keprotokoleran. Dalam melaksanakan tugas Sub Bagian Umum menyelenggarakan fungsi;

- a. Penyiapan bahan kegiatan ketatausahaan;
 - b. Penyiapan bahan pembinaan kepegawaian;
 - c. Penyiapan bahan pengelolaan sarana dan prasarana;
 - d. Penyiapan bahan penyelenggaraan urusan rumah tangga;
 - e. Penyiapan bahan penyelenggaraan perjalanan dinas;
 - f. Penyiapan bahan penyelenggaraan kehumasan;
 - g. Penyiapan bahan penyelenggaraan keprotokoleran;
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya;

Sub Bagian Umum dalam melaksanakan tugas dibantu oleh staf fungsional umum.

4. Sub Bagian Program

Sub Bagian Program dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris. Sub Bagian Program mempunyai tugas melaksanakan penyiapan dalam pengelolaan Data, penyusunan



- dan pengkoordinasian rencana program, monitoring, evaluasi, dan pelaporan. Sub Bagian Program dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:
- a. Penyiapan bahan pengumpulan dan inventariansi data;
 - b. Penyiapan bahan penyusunan pengkajian dan analisa data;
 - c. Penyiapan bahan penyajian data;
 - d. Penyiapan bahan penyusunan dan pengkoordinasian rencana program;
 - e. Penyiapan bahan pengkoordinasian , pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan;
 - f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
 - g. Sub Bagian Program dalam melaksanakan tugas dibantu oleh fungsional umum.
5. Sub Bagian Keuangan
- Sub Bagian Keuangan dipimpin oleh seorang kepala Sub Bagian yang berada dan bertanggung jawab Kepada Sekretaris. Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan dalam penyusunan dan pengkoordinasian rencana anggaran, pengelolaan administrasi keuangan, monitoring, evaluasi dan pelaporan. Sub Bagian Keuangan dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:
- a. Penyiapan bahan penyusunan dan pengkoordinasian rencana anggaran;
 - b. Penyiapan bahan penataan penerimaan keuangan;
 - c. Penyiapan bahan penataan penggunaan keuangan;
 - d. Penyiapan bahan pelaporan dan pertanggung jawab keuangan;

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Penyiapan bahan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan;
 - f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- Sub Bagian Keuangan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dibantu oleh fungsional umum.
- ### 6. Bidang Destinasi Pariwisata
1. Bidang destinasi pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Bidang berada dibawah dan bertanggungjawab Kepada Kepala Dinas;
 2. Kepala bidang destinasi pariwisata mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pengkoordinasian, memfasilitasi, pembinaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan bidang destinasi pariwisata;
 3. Kepala Bidang destinasi pariwisata dalam melaksanakan tugas meyelenggarakan fungsi.
 - a. Perumusan kebijakan teknis dibidang destinasi pariwisata;
 - b. Penyusunan rencana program dan anggaran di bidang destinasi pariwisata;
 - c. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas di bidang destinasi pariwisata;
 - d. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan di bidang destinasi pariwisata;
 - e. Pelaksanaan tugas lain diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang dan fungsinya;

4. Kepala Bidang Pariwisata dalam melaksanakan tugas dibantu oleh

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**
Kepala Seksi;

5. Seksi terdiri dari:

- a. Seksi Daya Tarik dan Kawasan Strategis Pariwisata;
- b. Seksi Pembinaan Usaha dan Jasa Pariwisata;
- c. Seksi Pengelolaan Destinasi Pariwisata;

a. Seksi Daya Tarik dan Kawasan Strategis Pariwisata

1. Seksi Daya Tarik dan Kawasan Strategis Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang
2. Seksi Daya Tarik dan Kawasan Strategis Pariwisata mempunyai tugas peyiapan dalam perumusan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan Daya Tarik dan Kawasan Strategis Pariwisata;
3. Seksi Daya Tarik dan Kawasan Strategis Pariwisata dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi:
 - a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis Daya Tarik dan Kawasan Strategis Pariwisata;
 - b. Penyiapan bahan penyusunan rencana program dan anggaran Daya Tarik dan Kawasan Strategis Pariwisata;
 - c. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan teknis Daya Tarik dan Kawasan Strategis Pariwisata;

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Penyiapan bahan pengkoordinasian pelaksanaan Daya Tarik dan Kawasan Strategis Pariwisata;
 - e. Penyiapan bahan pengkoordinasian dan pelaksanaan supervisi dan fasilitasi pengelolaan Daya Tarik dan Kawasan Strategis Pariwisata;
 - f. Penyiapan bahan pembinaan, pengawasan, evaluasi Daya Tarik dan Kawasan Strategis Pariwisata;
 - g. Penyiapan bahan penyusunan laporan pelaksanaan program Daya Tarik dan Kawasan Strategis Pariwisata;
 - h. Pelaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya;
4. Seksi Pengembangan Objek dan Aktifitas Wisata dalam melaksanakan tugas dibantu oleh staf pelaksanaan; Rincian tugas Seksi Daya Tarik dan Kawasan strategis Pariwisata adalah sebagai berikut :
- a. Melaksanakan inventarisasi data dan informasi Daya Tarik dan Kawasan Strategis Pariwisata;
 - b. Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan kegiatan Daya Tarik dan Kawasan Strategis Pariwisata;
 - c. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan strategi Daya Tarik dan Kawasan Strategis Pariwisata;
 - d. Melakukan penyusunan petunjuk teknis Daya Tarik dan Kawasan Strategis Pariwisata ;

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Melaksanakan penyusunan rencana program dan kegiatan Daya Tarik dan Kawasan Strategis Pariwisata;
- f. Menyusun rencana dan program kerja pengembangan Daya Tarik dan Kawasan Strategis Pariwisata sebagai pedoman pelaksana tugas ;
- g. Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan;
- h. Membina dan memotivasi bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas;
- i. Memantau, mengendalikan, mengevaluasi dan menilai pelaksanaan tugas bawahan;
- j. Melaksanakan kebijakan nasional/propinsi serta penetapan pedoman pengembangan Daya Tarik dan Kawasan Strategis Pariwisata;
- k. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pengembangan Daya Tarik dan Kawasan Strategis Pariwisata;
- l. Memberikan saran dan bahan pertimbangan kepada Kepala Bidang pengembangan Destinasi, Daya Tarik, Usaha dan Jasa Pariwisata yang berkaitan dengan bidang seksi pengembangan Daya Tarik dan Kawasan Strategis Pariwisata;
- m. Melaporkan kepada Kepala Bidang pengembangan Destinasi, Daya Tarik, Usaha dan Jasa Pariwisata setiap selesai melaksanakan tugas/penugasan;
- n. Bersama Kepala Sub Bagian Program, melaksanakan asistensi/pembahasan rencana anggaran seksi pengembangan Daya Tarik dan Kawasan Strategis Pariwisata dengan satuan kerja terkait/Tim/Panitia anggaran; dan

- o. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya;

b. Seksi Pembinaan Usaha dan Jasa Pariwisata

Seksi Pembinaan Usaha dan Jasa Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang ;

Seksi Pembinaan Usaha dan Jasa Pariwisata mempunyai tugas menyiapkan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan Pembinaan Usaha dan Jasa Pariwisata;

3. Seksi Pembinaan Usaha dan Jasa Pariwisata dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi:
 - a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis Pembinaan Usaha dan Jasa Pariwisata;
 - b. Penyiapan bahan dan penyusun rencana program dan anggaran Pembinaan Usaha dan Jasa Pariwisata;
 - c. Penyiapan bahan melaksanakan kebijakan teknis Pembinaan Usaha dan Jasa Pariwisata;
 - d. Penyiapan bahan pengkoordinasian pelaksanaan Pembinaan Usaha dan Jasa Pariwisata;
 - e. Penyiapan bahan pengkoordinasian dan pelaksanaan supervisi dan fasilitas pengelolaan Pembinaan Usaha dan Jasa Pariwisata;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Penyiapan bahan pembinaan, pengawasan evaluasi Pembinaan Usaha dan Jasa Pariwisata;
- g. Penyiapan bahan penyusunan laporan pelaksanaan program Pembinaan Usaha dan Jasa Pariwisata;
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya;

Seksi Pembinaan Usaha dan Jasa Pariwisata

Dalam melaksanakan tugas dibantu oleh fungsional umum. Rincian tugas Seksi Pembinaan Usaha dan Jasa Pariwisata adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan inventarisasi data dan informasi Pembinaan Usaha dan Jasa Pariwisata;
- b. Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan kegiatan Pembinaan Usaha dan Jasa Pariwisata;
- c. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan strategi Pembinaan Usaha dan Jasa Pariwisata;
- d. Melakukan penyusunan rencana program dan kegiatan Pembinaan Usaha dan Jasa Pariwisata;
- e. Melaksanakan penyusunan rencana program dan kegiatan Pembinaan Usaha dan Jasa Pariwisata;
- f. Membantu kepala bidang dalam pelaksanaan tugas di bidang Usaha dan Jasa Pariwisata;
- g. Mendistribusikan dan member petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Membina dan memotivasi bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas;
- i. Memantau, mengendalikan, mengevaluasi dan menilai pelaksanaan tugas bawahan;
- j. Melaksanakan kebijakan nasional dan propinsi serta penetapan kebijakan kabupaten dalam penerapan standarisasi bidang usaha dan jasa pariwisata;
- k. Melaksanakan kebijakan nasional/propinsi serta penetapan pedoman pengembangan Usaha dan jasa Pariwisata;
- l. Melaksanakan kebijakan nasional/propinsi serta penetapan kebijakan dalam pembinaan usaha dan jasa serta penyelenggaraan Usaha dan jasa Pariwisata skala kabupaten;
- m. Melaksanakan kebijakan nasional/propinsi serta penetapan kebijakan kabupaten dalam pengembangan sumber daya manusia dalam pengembangan Usaha dan Pariwisata;
- n. Melaksanakan kebijakan nasional/propinsi serta penetapan kebijakan kabupaten dalam penelitian Usaha dan jasa Pariwisata skala kabupaten;
- o. Melaksanakan pendataan Usaha dan jasa Pariwisata;
- p. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pengembangan Usaha dan jasa Pariwisata
- q. Memberikan saran dan bahan pertimbangan kepada kepala bidang pengembangan destinasi, usaha dan sarana wisata yang berkaitan dengan bidang seksi Usaha dan jasa Pariwisata;

- r. Melaporkan kepada kepala bidang pengembangan destinasi, usaha dan sarana wisata, setiap selesai melaksanakan tugas/penugasan;
- s. Menyiapkan bahan penyusunan rencana dan pelaksanaan anggaran seksi Usaha dan jasa Pariwisata;
- t. Bersama Kepala Sub Bagian Program, melaksanakan asistensi/pembahasan rencana anggaran seksi pengembangan Daya Tarik dan Kawasan Strategis Pariwisata dengan satuan kerja terkait/Tim/Panitia anggaran ; dan
- u. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya;

c. Seksi Pengelolaan Destinasi Pariwisata

1. Seksi Pengelolaan Destinasi Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang;
2. Seksi Pengelolaan Destinasi Pariwisata mempunyai tugas menyiapkan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan pengelolaan destinasi pariwisata;
3. Seksi Pengelolaan Destinasi Pariwisata dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:
 - a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, Pengelolaan Destinasi Pariwisata;
 - b. Penyiapan bahan penyusunan rencana program dan anggaran Pengelolaan Destinasi Pariwisata;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan teknis Pengelolaan Destinasi Pariwisata;
 - d. Penyiapan bahan pengkoordinasian pelaksanaan Pengelolaan Destinasi Pariwisata;
 - e. Penyiapan bahan pengkoordinasian dan pelaksanaan supervisi dan fasilitas pengelolaan Pengelolaan Destinasi Pariwisata;
 - f. Penyiapan bahan pembinaan, pengawasan evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata;
 - g. Penyiapan bahan penyusunan laporan pelaksanaan program Pengelolaan Destinasi Pariwisata;
 - h. Pelaksanaan tugas yang lain diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya;
4. Seksi Pengelolaan Destinasi Pariwisata dalam melaksanakan tugas dibantu oleh fungsional umum. Rincian tugas Seksi Pengelolaan Destinasi Pariwisata adalah sebagai berikut:
- Melaksanakan inventarisasi data dan informasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata;
 - Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata;
 - Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan strategi Pengelolaan Destinasi Pariwisata;
 - Melakukan penyusunan petunjuk teknis Pengelolaan Destinasi Pariwisata;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Melaksanakan penyusunan rencana program dan kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata;
- Membantu kepala bidang dalam pelaksanaan tugas di bidang Pengelolaan Destinasi Pariwisata;
- Mendistribusikan dan member petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan;
- Membina dan memotivasi bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas;
- Memantau, mengendalikan, mengevaluasi dan menilai pelaksanaan tugas bawahan;
- j. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pengembangan Pengelolaan Destinasi Pariwisata;
- k. Memberikan saran dan bahan pertimbangan kepada kepala bidang pengembangan destinasi, usaha dan sarana wisata yang berkaitan dengan bidang seksi Pengelolaan Destinasi Pariwisata;
- Melaporkan kepada kepala bidang pengembangan destinasi, usaha dan sarana wisata, setiap selesai melaksanakan tugas/penugasan;
- l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya;
7. Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif Pariwisata
1. Bidang pemasaran dan Ekonomi Kreatif Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Bidang berada dibawah dan bertanggungjawab Kepada Kepala Dinas;
2. Bidang pemasaran dan Ekonomi Kreatif Pariwisata mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan perumusan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan kebijakan teknis, pengkoordinasian, memfasilitasi, pembinaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif Pariwisata;

3. Kepala Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif Pariwisata dalam melaksanakan tugas meyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif Pariwisata;
- b. Penyusunan rencana program dan anggaran di Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif Pariwisata;
- c. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas di Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif Pariwisata;
- d. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif Pariwisata;
- e. Pelaksanaan tugas lain diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang dan fungsinya;
- f. Kepala Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif Pariwisata dalam melaksanakan tugas dibantu oleh Kepala Seksi;
- g. Seksi terdiri dari: Seksi Pemasaran Pariwisata; Seksi Kreatif dan Hak Kekayaan Intelektual; Seksi Sumber Daya Pariwisata;

a. Seksi Pemasaran Pariwisata

1. Seksi Pemasaran Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepala Seksi Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas peyiapan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan Pemasaran Pariwisata;
3. Seksi Pemasaran Pariwisata dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi:
 - a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis Pemasaran Pariwisata;
 - b. Penyiapan bahan penyusunan rencana program dan anggaran Pemasaran Pariwisata;
 - c. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan teknis Pemasaran Pariwisata;
 - d. Penyiapan bahan pengkoordinasian pelaksanaan Pemasaran Pariwisata;
 - e. Penyiapan bahan pengkoordinasian dan pelaksanaan supervisi dan fasilitasi Pemasaran Pariwisata;
 - f. Penyiapan bahan pembinaan, pengawasan, evaluasi Pemasaran Pariwisata;
 - g. Penyiapan bahan penyusunan laporan pelaksanaan program Pemasaran Pariwisata;
 - h. Pelaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kepala Pemasaran Pariwisata dalam melaksanakan tugas dibantu oleh fungsional umum; Rincian tugas Pemasaran Pariwisata adalah sebagai berikut :
 - a. Melaksanakan inventarisasi data dan informasi Pemasaran Pariwisata;
 - b. Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan kegiatan Pemasaran Pariwisata;
 - c. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan strategi Pemasaran Pariwisata;
 - d. Melakukan penyusunan petunjuk teknis Pemasaran Pariwisata;
 - e. Melaksanakan penyusunan rencana program dan kegiatan Pemasaran Pariwisata;
 - f. Membantu kepala bidang dalam pelaksanaan tugas di bidang Pemasaran dan Kemitraan Pariwisata;
 - g. Melaksanakan perencanaan, pembinaan, pengendalian dan pengembangan promosi dan informasi wisata dan budaya dengan pola kemitraan;
 - h. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa data promosi dan informasi untuk menentukan prioritas program;
 - i. Melaksanakan penyusunan dan analisis data bahan pelaksanaan event-event kerjasama dan promosi wisata dan budaya;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Menerbitkan dan menyelenggarakan pengadaan bahan promosi/publikasi kerjasama dan promosi wisata dan budaya;
- k. Mengkoordinasikan Satuan Kerja Perangkat Daerah terkait dalam pameran promosi wisata dan budaya daerah;
- l. Menyelenggarakan pembinaan dalam rangka peningkatan promosi wisata dan budaya di dalam dan luar negeri;
- m. Menyiapkan bahan dan membuka jaringan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta dalam pengadaan dan memajukan sarana promosi wisata dan budaya;
- n. Mengumpulkan bahan dan menyusun laporan pemasaran pariwisata;
- o. Menyiapkan bahan penyelenggaraan promosi, mengelola dan memperluas pusat-pusat pomosi wisata dan budaya;
- p. Memberikan saran dan bahan pertimbangan kepada Kepala Bidang Pemasaran dan Kemitraan yang berkaitan dengan pomosi wisata dan budaya;
- q. Melaporkan kepada Kepala Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif Pariwisata setiap selesai melaksanakan tugas/penugasan;
- r. Melaporkan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas/kegiatan seksi pemasaran pariwisata; dan
- s. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya;

b. Seksi Ekonomi Kreatif dan Hak Kekayaan Intelektual

1. Seksi Ekonomi Kreatif dan Hak Kekayaan Intelektual dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang ;
2. Seksi Ekonomi Kreatif dan Hak Kekayaan Intelektual mempunyai tugas penyiapan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan Ekonomi Kreatif dan Hak Kekayaan Intelektual;
3. Seksi Ekonomi Kreatif dan Hak Kekayaan Intelektual dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi:
 - a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis Ekonomi Kreatif dan Hak Kekayaan Intelektual;
 - b. Penyiapan bahan dan penyusun rencana program dan anggaran Ekonomi Kreatif dan Hak Kekayaan Intelektual;
 - c. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan teknis Ekonomi Kreatif dan Hak Kekayaan Intelektual;
 - d. Penyiapan bahan pengkoordinasian pelaksanaan Ekonomi Kreatif dan Hak Kekayaan Intelektual;
 - e. Penyiapan bahan pengkoordinasian dan pelaksanaan supervisi dan fasilitasi pengelolaan Ekonomi Kreatif dan Hak Kekayaan Intelektual;
 - f. Penyiapan bahan pembinaan, pengawasan evaluasi Ekonomi Kreatif dan Hak Kekayaan Intelektual;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Penyiapan bahan penyusunan laporan pelaksanaan program Ekonomi Kreatif dan Hak Kekayaan Intelektual;
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- i. Seksi Ekonomi Kreatif dan Hak Kekayaan Intelektual dalam melaksanakan tugas dibantu oleh fungsional umum. Rincian tugas Seksi Ekonomi Kreatif dan Hak Kekayaan Intelektual adalah sebagai berikut:
 - a. Melaksanakan inventarisasi data dan informasi Ekonomi Kreatif dan Hak Kekayaan Intelektual;
 - b. Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan kegiatan Ekonomi Kreatif dan Hak Kekayaan Intelektual;
 - c. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan strategi Ekonomi Kreatif dan Hak Kekayaan Intelektual;
 - d. Melakukan penyusunan rencana program dan kegiatan Ekonomi Kreatif dan Hak Kekayaan Intelektual;
 - e. Melaksanakan penyusunan rencana program dan kegiatan Ekonomi Kreatif dan Hak Kekayaan Intelektual;
 - f. Membantu kepala bidang dalam pelaksanaan tugas di Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif Pariwisata;
 - g. Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan;
 - h. Membina dan memotivasi bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Memantau, mengendalikan, mengevaluasi dan menilai pelaksanaan tugas bawahan;
- j. Menyusun kebijakan teknis bidang pariwisata yang meliputi Pembinaan Ekonomi Kreatif;
- k. Mengelola pelayanan umum di bidang Pembinaan Ekonomi Kreatif;
- l. Melaksanakan koordinasi dan hubungan kerja dengan asosiasi serta lembaga pariwisata dalam upaya pengembangan kerjasama ekonomi kreatif;
- m. Melaksanakan kerjasama dengan berperan aktif mengikuti even-even yang dilaksanakan oleh lembaga-lembaga pariwisata regional, nasional, internasional dalam bidang ekonomi kreatif;
- n. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pengembangan pembinaan ekonomi kreatif;
- o. Memberikan saran dan bahan pertimbangan kepada kepala bidang pemasaran dan ekonomi kreatif yang berkaitan dengan kerjasama ekonomi kreatif;
- p. Melaporkan kepada kepala bidang pemasaran dan ekonomi kreatif, setiap selesai melaksanakan tugas/penugasan;
- q. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya;

c. Seksi Sumber Daya Pariwisata

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Seksi Sumber Daya Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang;
 2. Kepala Seksi Sumber Daya Pariwisata mempunyai tugas penyiapan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan Sumber Daya Pariwisata;
 3. Seksi Sumber Daya Pariwisata dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:
 - a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis Sumber Daya Pariwisata;
 - b. Penyiapan bahan penyusunan rencana program dan anggaran Sumber Daya Pariwisata;
 - c. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan teknis Sumber Daya Pariwisata;
 - d. Penyiapan bahan pengkoordinasian pelaksanaan Sumber Daya Pariwisata;
 - e. Penyiapan bahan pengkoordinasian dan pelaksanaan supervisi dan fasilitas pengelolaan Sumber Daya Pariwisata;
 - f. Penyiapan bahan pembinaan, pengawasan evaluasi Sumber Daya Pariwisata;
 - g. Penyiapan bahan penyusunan laporan pelaksanaan program Sumber Daya Pariwisata;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k. Melaksanakan ketatausahaan pengembangan sumber daya manusia di bidang pariwisata;
- l. Memberikan saran dan bahan pertimbangan kepada kepala Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif Pariwisata yang berkaitan dengan bidang Sumber Daya Pariwisata; 15
- m. Melaporkan kepada kepala bidang Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif Pariwisata setiap selesai melaksanakan tugas/penugasan;
- n. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya;

8. Bidang Kebudayaan

1. Bidang Bidang Kebudayaan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang berada dibawah dan bertanggungjawab Kepada Kepala Dinas;
2. Kepala Bidang Kebudayaan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pengkoordinasian, memfasilitasi, pembinaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan Bidang Kebudayaan;
3. Kepala Bidang Kebudayaan dalam melaksanakan tugas meyenggarakan fungsi :
 - a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Kebudayaan;
 - b. Penyusunan rencana program dan anggaran di Bidang Kebudayaan;
 - c. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas di Bidang Kebudayaan;
 - d. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Kebudayaan;

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang dan fungsinya;
- f. Kepala Bidang Kebudayaan dalam melaksanakan tugas dibantu oleh Kepala Seksi;
Seksi terdiri dari:
 - a. Seksi Pengelolaan Kebudayaan;
 - b. Seksi Pelestarian Kebudayaan; dan
 - c. Seksi Pembinaan Lembaga Adat;
- a. Seksi Pengelolaan Kebudayaan
 1. Seksi Pengelolaan Kebudayaan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang.
 2. Kepala Pengelolaan Kebudayaan mempunyai tugas peyiapan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan Pengelolaan Kebudayaan;
 3. Seksi Pengelolaan Kebudayaan dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi:
 - a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis Pengelolaan Kebudayaan;
 - b. Penyiapan bahan penyusunan rencana program dan anggaran Pengelolaan Kebudayaan;
 4. Seksi Pelestarian Kebudayaan dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis Pelestarian Kebudayaan;
- b. Penyiapan bahan dan penyusun rencana program dan anggaran Pelestarian Kebudayaan;
- c. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan teknis Pelestarian Kebudayaan;
- d. Penyiapan bahan pengkoordinasian pelaksanaan Pelestarian Kebudayaan;
- e. Penyiapan bahan pengkoordinasian dan pelaksanaan supervisi dan fasilitasi pengelolaan Pelestarian Kebudayaan;
- f. Penyiapan bahan pembinaan, pengawasan evaluasi Pelestarian Kebudayaan;
- g. Penyiapan bahan penyusunan laporan pelaksanaan program Pelestarian Kebudayaan;
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- i. Seksi Pelestarian Kebudayaan dalam melaksanakan tugas dibantu oleh fungsional umum.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Pengembangan Objek Wisata Pacu Jalur Di Kabupaten Kuantan Singingi dapat disimpulkan bahwa strategi Pengembangan Pariwisata dilakukan melalui pengembangan sumber daya pariwisata dan, peningkatan daya tarik wisata, pemasaran pariwisata yang implementasinya belum optimal, sehingga perlu ditingkatkan lagi agar mampu mengelola dan memberikan kemajuan terhadap pengembangan Pariwisata di Kabupaten Kuantan Singingi dan mampu menarik wisatawan nusantara maupun mancanegara.

Dalam melakukan pengembangan pariwisata terdapat faktor-faktor penghambat yakni Anggaran juga merupakan aspek utama dalam melaksanakan suatu strategi. Dengan adanya anggaran yang cukup dan tersedia maka dalam melakukan pengembangan akan lancar dan sukses sehingga bisa meningkatkan wisatawan. Di Kabupaten Kuantan Singingi belum sepenuhnya memadai jadi dalam melakukan pengembangan masih bertahap. Sumber daya manusia merupakan aspek yang paling penting dalam melaksanakan sebuah rencana atau program yang mana jika sumber daya belum mampu maka akan terhambat proses dalam pengembangan pariwisata. Partisipasi masyarakat juga aktor yang terpenting dalam mendukung suksesnya pariwisata. Di Kabupaten Kuantan Singingi partisipasi masyarakatnya masih belum cukup peduli sehingga dalam pelaksanaan masih terhambat.



6.2 Saran

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti memberi beberapa saran yang diharapkan dapat membangun maupun dapat dijadikan masukan serta pertimbangan bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi dalam strategi pengembangan pariwisata pacu jalur menuju event nasional. Adapun Saran-saran yang dapat diberikan oleh Peneliti dalam penelitian ini adalah Sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Daerah agar dapat Meningkatkan alokasi anggaran Untuk Dinas Pariwisata dan Kebudayaan agar pelaksanaan Program dan kegiatan-kegiatan Yang menunjang Pengembangan pariwisata pacu Jalur di Kuantan Singingi Berjalan optimal. Kemudian untuk Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, melalui Penelitian ini dapat dijadikan Evaluasi sehingga dapat Meningkatkan upaya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam mengembangkan Obyek wisata pacu jalur Menuju event nasional. Kemudian lebih berusaha Dalam menjalin kerja sama Antara pemerintah Daerah, Masyarakat dan swasta dalam Pengembangan destinasi Pariwisata Khususnya pacu Jalur.
2. Bagi masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi baik yang tinggal dikawasan wisata atau pun tidak untuk saling bekerja sama dengan pemerintah daerah dalam mengembangkan Destinasi pariwisata pacu jalur ini. Dimana masyarakat merupakan salah satu pilar dalam pembangunan pariwisata.



DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dan hak milik dilindungi undang-undang. Hak cipta dan hak milik sebagai atau seluruh karya tulis ini tanpa pencantuman sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dan hak milik dilindungi undang-undang. Hak cipta dan hak milik sebagai atau seluruh karya tulis ini tanpa pencantuman sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Qur'an Surah Al – Ankabut Ayat 20

Buku :

Abdurrahman Rahim, Enny Radjab. *Manajemen strategi*, Makassar : UPU Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017.

Ariska Dwi Istiyani (2019), "Mengenali Potensi Desa Wisata: Mewujudkan Masyarakat. Sadar Wisata", CV. Hijaz Pustaka Mandiri, Bantul Yogyakarta.

Assauri Sofjan. 2013. *Strategic Management: Sustainable Competitive Advantages*. Jakarta: Rajawali Pers.

Badan Pusat Statistik, (2020). *Perkembangan Pariwisata dan Transportasi nasional Desember 2019*. Berita Resmi Statitik, 13, 1 – 15.

Irvina Maulida, G. D. (2021). *Manajemen Strategik*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.

Hardani, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

Hardiyansyah., dkk. (2019). *Manajemen Strategis Sektor Publik (Konsep, Teori, Dan Implementasi)*. Yogyakarta: Gava Media

Pearce/Robinson, 2008, *Manajemen Strategi (Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian)*, Jakarta : Salemba Empat.

Sumarna, A. 2012. *Pengembangan Pariwisata*. Bandung: Gramedia Pustaka Utama

Suryaningih, Ika Barokah. Sularso, R. Andi. Handriana Tanti. 2020. *Manajemen Pemasaran Pariwisata Dan Indikator Pengukuran*. Yogyakarta : Samudra Biru.

Mahriani, Elida Dyah Pramanik, Purwanti. Dkk. 2020. *MANAJEMEN PARIWISATA (Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktis)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yulianti, D. (2018). *Buku Ajar Manajemen Strategi Sektor Publik*. Bandar Lampung: Pusaka Media.

Jurnal

Alstrie, P. (2019). Strategi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Dalam Pengembangan Pariwisata Pacu Jalur Di Kabupaten Kuantan Singingi.

Arri, F. (2020). Implementasi Kebijakan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mempromosikan Budaya Pacu Jalur (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

Hardiwarasukma, G., & Wicaksono, B. UPAYA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI DALAM MEWUJUDKAN DESTINASI PARIWISATA UNGGULAN TAHUN 2017-2018. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 6(1), 1-15.

OKTABERTIAGUS, N. (2019). Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dalam Mempromosikan Pacu Jalur sebagai Icon Pariwisata Daerah (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).

Yulianti, R. (2015). Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Mesjid Sebagai Objek Wisata Unggulan di Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Daya Saing*, 1(3), 269-280.

Peraturan Perundang – Undangan :

Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang

Kepariwisata.

LAMPIRAN



Wawancara Dengan Kepala Bidang Kebudayaan Pariwisata



Wawancara Dengan Kepala Bidang Pemasaran Dan Ekonomi Kreatif

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Dengan Kepala Seksi Bidang Destinasi Pariwisata



Wawancara Dengan Masyarakat/ Pengunjung Pacu Jalur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Dengan Masyarakat/ Pengunjung Pacu Jalur



Wawancara Dengan Masyarakat/ Pengunjung Pacu Jalur



Wawancara Dengan Tokoh Masyarakat



Wawancara Dengan Masyarakat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Wawancara Dengan Masyarakat



Wawancara Dengan Masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampar - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-409/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/1/2024 Pekanbaru, 11 Januari 2024 M
 Sifat : Biasa 29 Jumadil Akhir 1445 H
 Lampiran : -
 Perihal : Bimbingan Skripsi

Kepada
 Yth. **Fitria R. A. Nst, S.IP, M.Si**
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dengan hormat,
 Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :
 Nama : Diana Tiara
 NIM : 12070523392
 Jurusan : Administrasi Negara
 Semester : VII (Tujuh)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: **"STRATEGI DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA DALAM PENGEMBANGAN PACU JALUR MENUJU EVENT NASIONAL DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI"**.
 Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan
 Pengembangan Lembaga,

Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si
 NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekosos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-2901/Un.04/F.VII/PP.00.9/5/2024
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 03 Mei 2024 M
 24 Syawwal 1445 H

Kepada
 Yth. Kepala Kantor
 Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

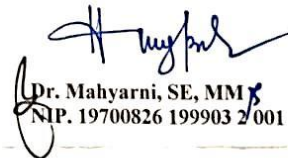
Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Diana Tiara
 NIM. : 12070523392
 Jurusan : Administrasi Negara
 Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **"Strategi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam Pengembangan Pacu Jalur Menuju Event Nasional di Kabupaten Kuantan Singingi"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,


 Dr. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi
Telp: (0760) 561532 Fax (0760) 561531 Kode Pos 29562

TELUK KUANTAN



SURAT KETERANGAN

Nomor : 556/DKP/2024/173

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DIANA TIARA
 NIM : 12070523392
 Jurusan : ADMINISTRASI NEGARA
 FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SUSKA RIAU
 Jenjang pendidikan : S1
 Alamat : Pekanbaru
 Judul : STRATEGI PENGEMBANGAN FESTIVAL PACU JALUR DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Nama tersebut adalah benar Mahasiswa Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, telah melaksanakan penelitian dan wawancara di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi pada 28 Mei 2024 untuk penelitian yang berjudul "Strategi Pengembangan Festival Pacu Jalur Di Kabupaten Kuantan Singingi".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan, Mei 2024

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI



BIOGRAFI PENULIS



Nama lengkap adalah Diana Tiara dilahirkan di sebuah Desa Koto Tuo yang terletak di Kabupaten Kuantan Singingi pada tanggal 13 November 2001 dari Ayah Darwis dan Ibu Karmila . Riwayat pendidikan formal dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 001 Simpang Tanah Lapang pada tahun 2009 dan selesai pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Kuantan Hilir Lanjut pada tahun 2014 dan selesai 2017. Dan melanjutkan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Kuantan Hilir pada tahun 2017 dan selesai pada tahun 2020

Kemudian melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) pada perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Rian (UIN SUSKA RIAU) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial..

- Hak Cipta © H
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.